

Per Siswa Dipalok Rp 110 Ribu

Dewan Terima Aduan Pungli

BANDUNG- Aksi pungutan liar (pungli) kembali terjadi di salah satu sekolah di Kabupaten Bandung. Hal itu, setelah

Komisi V DPRD Jawa Barat menerima laporan dari orang tua siswa, bahwa telah terjadi pemotongan terhadap beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP).

Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar, Abdul Hadi Wijaya menjelaskan, dari laporan orang tua siswa, tercatat 184 siswa penerima PIP menjadi korban oknum yang memotong senilai Rp 110.000 per siswa dari total beasiswa Rp 1.000.000.

Abdul menyebutkan, oknum tersebut melakukan dua kali pungutan. Pertama Rp 100.000 per siswa dan Rp 10.000 untuk biaya fotocopy. Sehingga total yang dipotong senilai Rp 110.000 per siswa.

"Sepanjang pendalaman ini, aktivitas dari oknum yang memfasilitasi jatah aspirasi PIP. Sekolahnya saya tidak



ABDUL HADI WIJAYA
Wakil Ketua Komisi V DPRD Jabar

mempublikasikan sekarang. Masing-masing seharusnya mendapat jatah Rp 1.000.000 setiap siswa, kemudian ada dua kali pemungutan, pertama pemungutan Rp 100.000 per-anak dan Rp 10.000 untuk fotocopy," kata Abdul saat dihubungi Jabar Ekspres, Selasa (25/2).

Menyikapi persoalan tersebut, Komisi V meminta semua pihak yang terkait

Sepanjang pendalaman ini, aktivitas dari oknum yang memfasilitasi jatah aspirasi PIP. Sekolahnya saya tidak mempublikasikan sekarang. Masing-masing seharusnya mendapat jatah Rp 1.000.000 setiap siswa, kemudian ada dua kali pemungutan, pertama pemungutan Rp 100.000 per-anak dan Rp 10.000 untuk fotocopy"

dengan hal ini untuk melakukan koreksi, evaluasi dan langkah-langkah pemeriksaan secara internal.

"Ya, bisa pihak Dinas Pendidikan (Disdik) sampai ke bawah juga, pihak ombudsman yang juga sudah menangani hingga satgas saber pungli yang harus mendalami laporan orang tua siswa ini," jelasnya.

► Baca Per Siswa... Hal 2

PIP SISWA DISUNAT

1. Setiap Siswa Dapat Jatah Program PIP Rp 1 Juta
2. DPRD Jabar Terima Laporan Pungli PIP di Kabupaten Bandung
3. Per Siswa Dipotong Rp 110 Ribu
4. Jumlah Siswa di Sekolah Tersebut Tercatat 184 Orang
5. Ombudsman dan Saber Pungli Mulai Menelusuri Kasus Tersebut



SELEBRITI

Rumah dan Kantor Tina Toon Kebanjiran

JAKARTA- Hujan deras yang mengguyur Jabodetabek mengakibatkan sejumlah titik di wilayah di ibukota dan sekitarnya terendam banjir. Mantan artis cilik Tina Toon pun ikut kena dampaknya.



Anggota DPRD DKI Jakarta itu mengatakan, rumahnya yang berada di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara juga tidak luput dari terjangkit banjir. Tina pun terpaksa mengungsi ke apartemen.

Tina juga sudah beberapa hari tidak bisa mengakses kantornya yang juga berada di Kelapa Gading akibat digenangi air.

"Aku kan kemarin sudah balik ke apartemen. Cuma kantor masuk (air, Red) juga, jadi nggak bisa beroperasi untuk kantor yang di Kelapa Gading," ungkap Tina Toon kepada JawaPos.com, Selasa (25/2).

► Baca Rumah... Hal 2

DISWAY

Kapitalis Tani

AKANKAH revolusi kelembagaan petani bermula dari Wonogiri ini?

Dari Wonogiri lah lembaga "perseroan terbatas" mulai diterapkan. Sejak empat tahun lalu. Tepatnya di desa Kebon Agung, Sidoharjo.

Dan kelihatannya mulai berhasil.

Saya memilih lewat Ponorogo untuk ke desa ini. Jalannya mulus. Google Map bisa membawa saya ke pelosok itu --tanpa harus bertanya. Jalan menuju desa ini asyik. Banyak kelokan dan dakian. Yang tidak terlalu tinggi. Di kanan kiri jalan banyak tumbuh pohon jambu mente.

► Baca Kapitalis... Hal 2

Oleh: Dahlan Iskan



PAPARKAN DATA: Gubernur Ridwan Kamil bersama Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan saat rakor penanganan DAS Citarum.

Jiwa Pemimpin Ridwan Kamil Tidak Diragukan

CIREBON- Sultan Sepuh XIV PRA Arief Natadiningrat tidak meragukan jiwa kepemimpinan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Khususnya perhatian terhadap keraton, budaya, serta pariwisata yang ada di Cirebon. Arief menyebut, kepemimpinan RK dibutuhkan di masa saat ini.

Arief menilai, mantan Wali Kota Bandung itu mampu mengatur segala sesuatu dengan baik. Bahkan, dia menyebut, gubernur yang kerap disapa Kang Emil itu adalah sosok

pemimpin yang memiliki tutur bahasa baik dan menerima kritik dengan terbuka.

"Beliau mampu membuat inovasi, kreatifitas serta gebrakan. Jadi kepemimpinan beliau tidak monoton. Untuk pemimpin sekarang, harus seperti itu. Kemudian tutur bahasa, tidak asal ngomong dan mau membuka diri akan kritik yang disampaikan," ujar Arief, Selasa (25/2/2020).

Arief mengatakan, Emil adalah sosok quick response. Ketika ada permasalahan di daerah yang dipimpinnya,

kata dia, Emil sosok yang mampu memutuskan solusi dengan baik. Serta tidak hanya mengandalkan birokrasi. Bahkan, Arief merasa, hal tersebut dibutuhkan di era kepemimpinan saat ini.

"Masyarakat sekarang sangat beda dengan dulu. Masyarakat sekarang sangat dinamis, demokratis. Kalau pemimpinnya memble ya sudah, masalah. Tegus itu bukan di mulut saja, tetapi cari solusi ketika menyelesaikan masalah," tukasnya.

► Baca Jiwa... Hal 2

Bina Marga Jabar Hentikan Pembangunan Waterboom

BANDUNG- Rencana pembangunan waterboom pada proyek wisata Noah's Park di Kampung Sukatinggal, Desa Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat (KBB) dihentikan sementara.

Kepala Dinas Bina Marga dan Tata Ruang (BMPT) Provinsi Jawa Barat, A. Koswara mengatakan, perizinan pembangunan waterboom di kawasan Sesar Lembang tersebut sudah dilakukan oleh pihak pengembang.

Perizinan tersebut seperti izin tetangga, rekomendasi gubernur, penanganan banjir, dan izin lalu lintas. Dia menyebutkan saat ini di lapangan yang terjadi dan sudah dilakukan oleh pengembang itu adalah pembangunan infrastruktur.

"Ada pembangunan jalan, kemudian arena untuk seluncuran, gravitasi, mobil-mo-

bilan, dan itu sudah dilakukan pengupasan dan pelandaian terhadap tanah," kata A. Koswara di Kantor Bina Marga dan Tata Ruang, Selasa (25/2).

A. Koswara memaparkan, dari kajian lapangan dan kajian administrasi tersebut, pihaknya telah membuat rekomendasi. Ada enam hingga lima poin rekomendasi yang akan disampaikan.

"Pertama kita meminta dihentikan dulu semua kegiatan di lapangan itu, dan tidak dilanjutkan pada proses pembangunan gedung. Walaupun di dalam yang kita peroleh memang tidak ada pembangunan gedung," jelasnya.

Dia meminta kepada pengembang untuk melakukan pengamanan terhadap tebing tebing yang dikupas dengan menanam pohon dan membuat saluran air.

► Baca Bina... Hal 2



BERIKAN DATA: Kepala Dinas BMPT, A. Koswara (kedua dari kanan) saat menyampaikan putusan untuk menghentikan pembangunan waterboom.

JQH Jabar Optimistis 2020 Bisa Rekrut 4.500 Hafidz



GELAR RAKOR: JQH NU Jabar saat menggelar rapat koordinasi untuk target perekrutan 4.500 hafidz yang bertujuan disebar ke desa-desa di Jabar.

BANDUNG - Pemerintah Daerah Provinsi (Pemdaprov) Jawa Barat melalui Jam'iyatul Qurra Wal Huffazh (JQH) NU (Nahdlatul Ulama) Jawa Barat menargetkan tahun 2020 akan merekrut 4.500 hafidz untuk disebar ke desa di Jawa Barat.

"Program Satu Desa Satu Hafidz (Sadesha) tahun 2020 diharapkan bisa berjalan secara maksimal karena program 2020 itu secara kuantitas lebih banyak dari pada 2019," kata

Kepala Biro Pelayanan dan Sosial Provinsi Jawa Barat, Ida Wahida Hidayati di Pusdai, Bandung, Selasa (25/2).

Diketahui, pada tahun 2019 Sadesha berhasil merekrut 1.500 hafidz dan sudah disebar ke desa-desa se-Jawa Barat. Untuk tahun 2020 pihaknya menargetkan 4.500 hafidz lagi untuk mengisi desa yang belum terisi hafidz.

"Jadi tahun 2020 itu semua peserta sebanyak 6.000 itu akan sudah harus terpenuhi

sehingga 2021-2022 itu sudah tidak ada lagi perekrutan atau sudah tidak ada lagi pendaftaran baik program beasiswa maupun program pemberdayaan," katanya.

Sehingga lanjut Ida, Sadesha pada tahun 2023 itu semuanya sudah bisa terpenuhi sehingga tinggal mengajarkan kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu supaya masyarakat bisa mengikuti hafidz.

► Baca JQH... Hal 2

Semangati Penderita Hipospadia

Jadi Laki-Laki, Ahmad Putra Adinata Ingin Lanjutkan Kuliah

Resmi menyandang status sebagai laki-laki, Ahmad Putra Adinata melambungkan banyak asa. Dia ingin melanjutkan pendidikannya. Putra pun berharap tidak ada lagi perundungan bagi penyintas hipospadia.

LUGAS WICAKSONO, Surabaya

AHMAD Putra Adinata tidak lagi menyembunyikan wajahnya saat ditemui di kantor pengacaranya, Martin Suryana, di Jalan Margorejo Indah kemarin (23/2). Dia terlihat semakin percaya

diri. Penampilannya saat ini berbeda dibanding kali pertama datang ke Pengadilan Negeri (PN) Surabaya untuk menghadiri sidang permohonan ganti status jenis kelamin dan nama.



PERCAYA DIRI: Putra bersama pengacaranya, Martin Suryana, yang mendampingi selama proses sidang berlangsung.

Saat itu dia yang masih bernama Putri Natasya selalu berusaha menyembunyikan wajahnya. Kini dia lebih percaya diri setelah permohonan dikabulkan hakim R. Anton Widoyopriyono pada Rabu (19/2).

Remaja 19 tahun tersebut merupakan penyintas hipospadia scrotal. Dia sebenarnya berjenis kelamin laki-laki. Namun, karena kelainan yang diidap, alat kelamin sewaktu dilahirkan terlihat seperti perempuan Dokter bedah RSUD dr Soetomo dr Lobredia Zarasade SPBP saat bersaksi

dalam sidang mengungkapkan bahwa kelainan itu diderita bayi laki-laki. Hipospadia tipe scrotal kerap membuat orang tua bingung membedakan jenis kelamin anaknya.

Bidan yang membantu persalinan ketika itu menyimpulkan bahwa Putra berjenis kelamin perempuan. Ibunya, Sulislowati, percaya. Remaja yang lahir di Bora pada 16 Juni 2020 itu pun diberi nama Putri Natasya. Nama perempuan beserta jenis kelamin perempuan dicatat di akta kelahirannya.

► Baca Jadi... Hal 2

Sindir Sampir

Per Siswa Dipalok Rp 110 Ribu
Punten ka para penegak hukum supados ditindak eta oknum anu ngarugikeun masyarakat alit

Bina Marga Jabar Hentikan Pembangunan Waterboom
Tak kitu pak satuju pisan tutup bila perlu bilih janten musibah longsor gera

Ombudsman Telusuri Laporan PIP Disunat

■ PER SISWA

Sambungan dari hal 1

Abdul mengaku, bahwa pihaknya sudah melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait, tentang permasalahan pungli PIP oleh oknum. Selain itu, dia telah mengarahkan orang tua siswa untuk mengkomunikasikan dengan Satgas Saber Pungli Jawa Barat.

"Ya, saya langsung berkoordinasi dengan Disdik serta mengkomunikasikan kepada pelapor tadi agar menindaklanjuti ke pihak Satgas Saber Pungli Jawa Barat, kita tunggu saja perkembangannya," katanya.

Sementara itu, Ketua Fede-

rasi Aksi Guru Indonesia (FAGI), Iwan Hermawan mengaku kaget mendengar kabar adanya pemotongan terhadap beasiswa PIP di Kabupaten Bandung.

"Ini saya kaget juga ada oknum, saya kira ini bukan instruksi dari anggota DPR Ri-nya yang menginstruksikan seperti itu, tetapi ini oknum yang di lapangan melakukan pemotongan," katanya.

Menindaklanjuti kabar tersebut, Iwan segera berkoordinasi dengan Saber Pungli Jabar untuk mengetahui pungutan tersebut masuk pada pungli atau tidak.

"Sangat disayangkan, yang

diikuti orang miskin tega-teganya mereka dapat mengambil hak dari orang miskin itu sih yang sangat menyayangkan karena memang se-kelagi berdasarkan banyak tim aspirasi ini dari sudah lama berbagai anggota DPR dari partai politik baru kali ini saya mendengar ada harus dipotong Rp 110.000," katanya.

Dia menilai, pungutan liar beasiswa PIP sangat mencoreng partai yang telah memberikan kepercayaan untuk menggolongkan bantuan untuk siswa yang kurang mampu.

Menurutnya, penyaluran PIP ada dua jalur. Pertama, jalur lewat Disdik dan kedua lewat

aspirasi dari partai politik. "Ya pasti memalukan partai anggota dewannya, maka saya tau ini dari partai mana kalau jelas partainya," tegasnya.

"Keterlaluan masa mengambil hak uang dari siswa miskin gitu. Tapi kita FAGI sudah berkoordinasi dengan teman-teman Saber Pungli Jabar, karena selama ini sering kerja sama dengan Saber Pungli," paparnya.

Ditempat yang berbeda, Anggota Kelompok Ahli Satgas Saber Pungli Provinsi Jawa Barat, HMS Iriyanto mengaku prihatin dengan adanya pungutan liar yang terjadi kembali di Kabupaten Bandung.

Tak Ragu Dalam Memimpin Indonesia

■ JIWA

Sambungan dari hal 1

Arief mengaku, telah mengenal Emil sejak lama atau sejak belum menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Dan ketika menjabat sebagai wali kota, Arief pernah menghadap suami dari Atalia Praratya itu, untuk mengabarkan bahwa raja-raja di Indonesia ingin melakukan pertemuan di Bandung dalam rangka menyukseskan HUT Konferensi Asia Afrika (KAA) pada tahun

2017 lalu. "Dan beliau merespon dengan baik, sampai pada akhirnya raja-raja se-Nusantara umpul," ucapnya.

Bagaimana dengan hasil survei Indo Barometer bahwa Ridwan Kamil adalah kepala daerah ke-2 paling dikenal dan potensi sebagai capres 2024? Arief menjawab, bahwa Jawa Barat perlu dituntaskan Ridwan Kamil selama 10 tahun. Agar benar-benar menjadi provinsi yang berhasil dalam segala bidang. Mengingat Jawa Barat adalah provinsi di In-

onesia dengan jumlah penduduk terbanyak.

"Jawa Barat ini perlu orang yang memiliki kepemimpinan seperti beliau. Tapi kalau Indonesia membutuhkan, tentunya ya silahkan. Saya tidak ragu, kalau beliau memimpin Indonesia," urainya.

Arief beranggapan, bahwa Emil mendukung penuh Cirebon sebagai salah satu wilayah di Jawa Barat dengan keraton-keraton yang ada. Karena kepemimpinan sebagai gubernur tergolong baru, imbuhnya,

membuat dampak yang terlihat seakan belum signifikan.

"Tapi perencanaannya sudah ada. Misalnya hari ini (kemarin, Red) saja, kami menerima tim proyek strategis Jawa Barat untuk penataan Keraton Kanoman, Keraton Kasepuhan, dan juga kami menerima Pemda Provinsi Jawa Barat untuk promosi pariwisata Cirebon. Gerakannya sangat masif, belum kelihatan saja, mungkin 2-3 tahun mendatang baru kelihatan Cirebon itu hebat dan bagus," bebernya. (ade)

Tunggu Hasil Evaluasi dari Gubernur

■ BINA

Sambungan dari hal 1

"Kedua kita meminta kepada pengembang juga untuk menanam RTH abadi. Yang sesuai rekomendasi itu harus disiapkan oleh mereka dan beberapa hal yang direkomendasikan itu harus dipenuhi oleh pengembang," ungkapnya.

Menurutnya rekomendasi yang harus dipenuhi pengembang ialah tentang penyedia retensi kolam. Supaya zero dan OP-nya tidak ada air yang keluar dari lahan tersebut.

"Kemudian dilakukan pengamanan terhadap lereng ini,

kaitannya dengan antisipasi longsor selanjutnya. Jadi pengembangan kawasan wisata tersebut itu bisa dilakukan setelah izin diselesaikan," kata dia.

Dia menuturkan, pengembang harus mampu menyelesaikan IMB dan izin lingkungan. Baru setelah itu bisa dilanjutkan kepada pengolahan kawasan wisata ini sebagai agrowisata tidak boleh di luar agrowisata.

"Yang dilakukan mereka lebih banyak kepada tadi ada edukasi wisata, ada pertanian, ada glamping, ada arena permainan anak-anak, tapi penggunaan airnya sedikit. Sbenemnya jadi

lebih banyak permainan gravitasi mobil-mobilan walaupun ada seluncuran-seluncurannya kecil 60 meter," jelas Koswara.

Dia menambahkan, dari paparan tersebut hasil rekomendasi yang harus ditindaklanjuti nanti. "Kami akan membuat surat dari Gubernur (Ridwan Kamil) kepada Bupati Kabupaten Bandung Barat (Aa Umbara), dan ditembuskan kepada pengembang, dan tembuskan kepada satgas. Supaya rekomendasi itu oleh pihak terkait," paparnya.

Sementara itu, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) Jawa Barat menyangkan

proses pembangunan waterboom di Sesar Lembang. Pasalnya, tidak hanya dari perizinan, pembangunan tersebut juga telah melanggar tata ruang di kawasan Bandung Utara.

"Seperti yang kita ketahui bersama, kalau pembangunan di Kawasan Bandung Utara itu tidak sembarangan dan memerlukan izin-izin tertentu yang itu dari rekomendasi gubernur sampai dengan izin-izin yang lainnya, izin lingkungan dan proses tentunya harus ada juga proses Amdal," tegas Direktur Eksekutif Walhi Jawa Barat, Meiki W Paendong. (mgi/drux)

Lanjutkan Pendidikan Tanpa Perundungan

■ JADI

Sambungan dari hal 1

Hingga beranjak remaja, dia dipaksa tumbuh layaknya perempuan. Padahal, secara fisik dan naluri, Putra sebenarnya laki-laki.

Situasi tersebut membuat Putra mengalami tekanan psikologis. Putra merasa dirinya laki-laki, tetapi harus menjadi perempuan. Tidak jarang, dia sebagai penyintas hipospadia mendapatkan perlakuan yang berbeda dari orang-orang yang belum mengenalnya.

"Banyak yang bilang, koen iku nyalahi kodrat. Kalau teman-teman yang baru kenal memandang aneh. Anak perempuan kok seperti ini. Penampilannya dan teman mainnya kok kebanyakan laki-laki," ujar Putra.

Putri, eh Putra, menyatakan kerap tidak berani keluar sendiri. Saat jalan-jalan atau berbelanja, orang-orang kerap menanyakan jenis kelaminnya. "Orang lihat saya dulu. Arek iki lanang opo wedok. Makanya, saya mengajak teman untuk menjelaskan. Misalnya, saya mau beli sepatu, saya ajak teman," ungkapnya.

Putra juga kerap merasa tidak nyaman ketika harus berpenampilan selayaknya perempuan. Termasuk ketika harus mengenakan pakaian perempuan. Pakaian yang dikenakan tidak sesuai dengan aktivitasnya. "Saya sekolah pakai rok sering rebek karena saya pakai main basket atau bulu tangkis," katanya.

Putra juga menyatakan kerap mendapatkan penolakan dari teman-teman yang baru dikenal. Persoalannya selalu sama. Mereka menanyakan jenis kelamin. Sebab, Putra

dikenal berjenis kelamin perempuan, tetapi lebih suka berperilaku sebagaimana laki-laki. Ada pula yang sampai merundungnya. Namun, teman-temannya perlahan mulai memahami dan mau berteman dengannya. "Waktu SMK yang menemani saya laki-laki. Ada beberapa teman perempuan yang mau jadi teman baik saya," ucapnya.

Persoalan Putra tidak hanya sulit mencari teman saat sekolah. Setelah lulus SMK, dia sulit melanjutkan kuliah atau bekerja. Dia pernah mendaftar kuliah, tetapi diurungkan. Putra tidak ingin kembali menjadi korban perundungan dan sulit mencari teman di kampus sebagaimana yang dialami ketika masih sekolah. "Dulu pernah ikut SNMPTN nggak saya datang karena takut kayak kembali ke SMK," katanya.

Putri kini tidak menyangka sudah berstatus laki-laki. Perubahan itu dimulai ketika mahasiswa kebidanan Unair Henny Rachmawaty melaksanakannya kuliah kerja nyata (KKN) di kampungnya di Bulak Rukem Timur. Henny merasa ada yang janggal pada Putra. Setelah melalui rangkaian pemeriksaan medis, Putra ternyata laki-laki yang mengalami hipospadia. "Alhamdulillah saya senang karena dari dulu saya sebenarnya laki-laki," ungkapnya.

Namun, tidak mudah baginya untuk meyakinkan orang tuanya yang sejak kecil meyakini perempuan. Namun, setelah ada hasil dari pemeriksaan medis yang menyebutkan bahwa dia laki-laki, orang tuanya baru percaya. "Saya sering dimarahi dulu karena main bola. Sering dipukuli karena pulang diantar sama teman laki-laki," paparnya.

Putra yang merupakan lulu-

san jurusan perkantoran di SMK sempat ragu untuk melamar kerja di perkantoran. Alasannya, dia tidak ingin mengenakan busana karyawan saat kerja di kantor. Putra pun bekerja sebagai pembantu online. Tidak lama setelahnya, dia bekerja di perusahaan.

Putra yang melamar sebagai karyawan bagian administrasi diterima kerja, tetapi bukan di kantor. Melainkan di pabrik bagian produksi karena penampilannya yang maskulin. Setelah itu, dia bekerja di kafe. Saat ini dia bekerja sebagai security di SMK Triguna Bhakti Surabaya, tempatnya dulu sekolah.

Meski demikian, Putra merasa beruntung karena masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya selalu memberikan dukungan. Termasuk sekolah tempatnya bekerja. Ketua RT Suwarno dan pengurusnya membantu mengurus perubahan status. "Sekolah sempat syukuran, tumpengan waktu saya pertama operasi pertengahan 2018. Semua memberikan dukungan kepada saya," ucapnya.

Kini, setelah hakim mengabulkan permohonannya, Putra kembali menjalani hari-harinya dengan lebih percaya diri. Dia ingin meneruskan cita-citanya yang sempat terhambat. Salah satunya ingin melanjutkan kuliah. "Bismillah bisa kuliah. Rencananya jurusan olahraga karena saya suka olahraga. Cita-cita saya ingin jadi atlet pencak silat. Sewaktu sekolah di SMK, saya sering ikut latihan di universitas dengan cabang pencak silat," tuturnya.

Putra kini juga rutin kontrol ke RSUD dr Soetomo menjelang operasi penyempurnaan kelaminnya yang kedua. Ren-

cananya, operasi yang kedua merupakan yang terakhir. Namun, hingga kini dia belum mendapatkan jadwal operasi yang diperkirakan dilaksanakan awal Maret.

Putra bersyukur kini dirinya sudah berstatus laki-laki. Saat ini dia tinggal menunggu penggantian akta kelahiran dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Setelah itu baru disusul ijazah dan KTP. Dia berharap para penyintas hipospadia bisa lebih percaya diri.

"Semoga orang terdekat bisa memberikan dukungan mental dan tidak ada bully atau semacamnya. Orang yang mem-bully tidak pernah merasakan kehidupan yang kami alami," jelasnya.

Martin Suryana juga menyatakan bahwa para penyintas hipospadia bisa lebih percaya diri. Dia yakin banyak orang yang bernasib serupa dengan Putra. Namun, mereka tidak berani dan tidak tahu cara mengatasinya.

"Mereka mau mengganti status itu sesuatu yang sangat prinsipal. Kalau permohonannya ditolak, akan menjadi preseden bagi para penyintas hipospadia," kata Martin.

Dia mengaku berniat mendampingi Putra karena didasari rasa kemanusiaan. Dia tidak ingin permohonan mereka ditolak karena ketidakpahaman orang seperti Putra mengenai proses hukum. Sebab, permasalahan itu menyangkut masa depan dan nasib seseorang.

"Buat orang-orang yang bernasib sama dengan Putra, beranilah tampil dan menyelesaikan masalah. Ini tidak menyalahi kodrat, tapi penyakit yang harus disembuhkan," paparnya. (*)

Pasalnya, kejadian Pungli di Kabupaten Bandung sudah terjadi kedua kali secara berturut-turut.

"Kalau ini kejadiannya di Kabupaten Bandung kita prihatinlah karena ini berturut-turut dari bulan Januari itu dua ya, SMP Cikancung dan Kepala Bidang yang sekarang masih ditahan. Tapi ini beda pengelolaannya, kalau SMA kan berdasarkan Undang-und

dang 2003 2014 itu kewenangan dari pada provinsi," kata Iriyanto.

la mengaku, mengenai pungli di Kabupaten Bandung sebelumnya sudah masuk ke Ombudsman, sehingga pihaknya mengetahui saat mendapatkan selebaran kertas dari Ombusmen. "Saya sudah klarifikasi ke Ombudsman bahwa itu betul kejadiannya ada," katanya.

Genjot Program Pemberdayaan dan Beasiswa

■ JQH

Sambungan dari hal 1

Sementara itu, Ketua Jamiyyatul Qurra wal Huffazh (JQH) Jabar, KH Cecep Abdullah Syahid optimis pada tahun 2020 pihaknya bisa mencapai target sesuai apa yang diinginkan oleh Pemprov Jabar.

"Kita optimis karena dalam rakor ini pun seluruh pengurus JQH se-jawa barat itu semuanya hadir dari 27 kota kabupaten sehingga kita sangat optimis bahwa program 2020 ini akan bisa kita jalankan secara maksimal," katanya.

Dijelaskannya, proses rekrutmen pendaftaran program Sadesha 2020 sudah di mulai dari bulan Febuari melalui sosialisasi dan juga sebagai bentuk informasi kepada masyarakat Jawa Barat secara keseluruhan.

"Jadi resikonya nanti begini, di program 2020 ini memang

kita lebih selektif ini didasar 2 hal yang pertama karena program 2020 itu meliputi program beasiswa yang tentunya juga peminatnya lebih banyak yang kedua program 2020," katanya.

"Kita harus selektif karena memang sesuai dengan namanya satu desa satu hafidz maka kemudian satu desa itu harus hanya bisa merekomendasikan satu orang sebagai orang yang dibiayai dalam program beasiswa agar dia menjadi hafidz yang diberdayakan," tambahnya.

Sementara itu, Sekretaris Jamiyyatul Qurra wal Huffazh (JQH) Jabar, Ali Khosim menjelaskan bahwa pada program Sadesha tersebut mempunyai dua program. Yang pertama program pemberdayaan, dan kedua program beasiswa.

"Kalau program pemberdayaan itu ditunjukkan kepada para hafidz yang memang sudah berkiprah di masyarakat.

Jadi nanti mereka punya tugas mengenalkan dan membimbing masyarakat dalam pembelajaran Al-Quran khususnya dalam bidang tahfid. Sementara program beasiswa itu usianya untuk siswa SMA dan Kuliah sehingga nanti secara bertahap akan diikutsertakan dalam pemberdayaan jika hafalannya bertambah," jelas Ali.

Ali berharap peserta yang hafidz yang sudah mempunyai wawasan Al-Quran yang bagus itu bisa membantu pemprov dalam hal memberikan pencerahan kepada masyarakat bagaimana pemahaman Islam yang sesungguhnya.

"Sehingga diharapkan nanti di masyarakat dalam hal ini tidak mudah terpropokasi, tidak mudah terbawa kelompok-kelompok yang tidak sesuai dengan misi Islam yang sesungguhnya," pungkasnya. (mgi/drux)

Terpaksa Mengungsi di Apartemen

■ RUMAH

Sambungan dari hal 1

Banjir di daerah Kepala Gading, menurut penurutan Tina Toon, terbilang cukup tinggi.

la sudah berkoordinasi dengan sejumlah pihak terkait supaya banjir bisa segera teratasi.

"Untuk Kelapa Gading akses jalanan juga tinggi (genangan air, Red) semuanya. Lagi ko-

ordinasi maksimal dengan walikota, Sudin Tata Air dan juga beberapa SKPD terkait untuk penanganan banjir supaya air cepat turun," pungkasnya. (jpc/drux)

Dirikan Perusahaan untuk Mengayomi Petani

■ KAPITALIS

Sambungan dari hal 1

Di musim hujan, seperti ini, pedesaan Wonogiri terlihat hijau royo-royo --kontras sekali dibanding musim kemarau yang gersang.

Akankah Desa Kebon Agung akan menjadi era baru berakhirnya kelembagaan koperasi unit desa (KUD)? Yang didirikan secara *top down* --dan massal itu? Di awal Orde Baru itu?

Karena itu saya tidak rela kalau pemuatan naskah ini tertunda lagi. Biar pun ada gejolak baru di Malaysia: Perdana Menteri Mahathir Mohamad, 94 tahun, mengundurkan diri. Atau pura-pura mengundurkan diri.

Di Tiongkok juga ada perkembangan terbaru: untuk pertama kalinya, Sabtu lalu, tidak ada penderita baru virus Corona di Provinsi Hubei --termasuk di ibu kota tnya, Wuhan.

Kabar itu begitu menggembirakan. Tapi yang Wonogiri ini juga sangat memberi harapan. Sehari penuh saya di desa Kebon Agung itu. Di pinggir jalan antara Wonogiri-Pacitan itu.

Di situ saya bertemu Hanjar Lukitojati. Hanjarlah yang mendirikan PT itu: PT Pengayom Tani Sejadag.

Awalnya ada kata "BUMP" di depan nama itu: Badan Usaha Milik Petani.

Tapi BUMP tidak dikenal sebagai badan hukum di Indonesia. Karena itu, dengan sangat masygul, kata BUMP dihapus.

Hanjar bukanlah pemegang saham terbesarnya. Tapi, sebagai pemrakarsa, ia menjadi direktur di PT Pengayom itu. Umurnya: 33 tahun. Pendidikan terakhirnya: Pondok Modern Gontor Ponorogo.

Pemegang saham terbesar PT Pengayom adalah: Asosiasi Petani Organik. Anggota asosiasi ini 1.600 petani organik. Hanjar juga ketuanya.

Saya akan menulis perjuangan membangun asosiasi peta-

ni organik ini. Kapan-kapan. Hari ini menulis soal PT Pengayom dulu.

Siapa tahu kelembagaan baru ini menjadi tren masa depan petani kita.

Asosiasi petani organik itu memegang saham sampai 50 persen di PT Pengayom. Yang 35 persen lagi dipegang Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) Kebon Agung.

Hanjar sendiri hanya memegang saham 10 persen. Sedang yang 5 persen lagi milik Seknas BUMP.

Seknas itu perserikatan mahasiswa program doktor ilmu kelembagaan Universitas 11 Maret Solo.

Awalnya --saat didirikan tahun 2009-- anggotanya 18 orang. Belakangan tinggal tidak sampai separonya.

Latar belakang S-1 mereka beraneka keilmuan. Ada pertanian, akuntansi, hukum, dan banyak lagi. Ketuanya adalah Dr. (kini) Sugeng Edi Waluyo.

Mereka itu melakukan penelitian bidang kelembagaan petani. Sangat mendalam. Mereka kaji keberadaan koperasi, kelompok, asosiasi, dan apa saja yang terkait petani.

Hasil kajian itu: tidak ada lembaga tani mana pun yang bisa mengatasi problem pokok petani. Yakni: menjaga agar di musim panen harga hasil tani tidak merosot.

Dr. Edi Waluyo sendiri orang Jepara. Tapi istrinya dari desa paling pelosok Wonogiri. Masih 1 jam lagi dari Sidoharjo --ke arah Pacitan.

Ia tinggal di desa Kedungombo, Baturetno, itu. Agar terus menghayati persoalan pedesaan dan petani.

Tiap masuk kerja ia harus naik mobil 2 jam ke Solo. Ia tidak menjabat apa-apa lagi di Universitas 11 Maret tapi banyak yang diurus di Solo.

Saat saya ke desanya itu terlihat rumah pedesaan yang berbentuk joglo. Itulah rumahnya.

Ia juga membangun rumah penelitian di seberang rumahnya itu. Ada kandang sapi modern, proses pengolahan kompos,

instalasi biogas, dan kolam-kolam lele di atas tanah.

Kolam Ielena 8 buah. Bentuknya lingkaran-lingkaran. Garis lingkaran itu 3 meter. Dinding kolamnya plastik yang disangga kerangka besi. Setiap kolam berisi 4.000 lele.

Dari wajahnya saya mengira Dr. Edi ini seorang Tionghoa. Inilah orang Jepara yang paling mirip Tionghoa. "Saya asli Jawa," ujarnya sesuai salat Jumat dengan saya. Isteri dan anaknya pun berjilbab.

Penelitian Dr. Edi itu sampai pada kesimpulan: lembaga tani itu harus perseroan terbatas. Ia pun menyusun disertasi soal kelembagaan ini. Dijadilah Edi doktor pertama di ilmu kelembagaan.

Ia tahu hasil penelitiannya itu akan sulit diterapkan. "Perseroan terbatas itu kesannya kan kapitalis," ujar Dr. Edi. Itu pula yang membuat saya sempat salah sangka: mengira ia Tionghoa. Bahkan saya sempat menyanyanya dalam bahasa Mандarin --dan ia hanya bisa melongo.

"Citra kapitalistik" itu yang harus dihilangkan Edi --secara sungguh-sungguh di dunia nyata.

Di Wonogiri ia menemukan satu lembaga tani yang kuat, mandiri dan amat dipercaya petani.

Yang ia temukan itu bukan lembaga tani yang selalu mengandalkan bantuan dan fasilitas dari pemerintah --yang membuat petani tidak pernah mandiri itu.

Itulah asosiasi petani organik. Yang diketuai Hanjar al Gontori itu.

Waktu itu Hanjar baru berumur 29 tahun. Kepribadiannya santun. Otaknya cerdas. Gaya bicaranya antusias --tapi tertata rapi.

Saat Hanjar bertemu Dr. Edi ia merasa punya kecocokan ide. Yakni bagaimana membuat petani bisa mandiri.

Hanjar juga bisa menerima ide untuk memulai lembaga tani baru. Yakni lembaga berbentuk perseroan terbatas --tanpa jatuh ke kapitalistik. (dahlan iskan)

Jabar Ekspres

Direktur: Suhendrik. Wakil Direktur: Sutarjo Bayu Aji. Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi: Eriek Taopik. Pemimpin Perusahaan: Mochammad Rohim. Marcom Bisnis: Ai Raniawati. Redaktur Pelaksana: Yayan Agustiyanto. Redaktur: Hendrik Kaparyadi. Reporter: Yuli S. Yulianti, Nur Aziz, Rus Rustandi. Kepala Biro Bandung Barat Ekspres: Hendrik Kaparyadi. Iklan: Doni Ramdani. Pemasaran: Jajat Darajat (Kordinator), Ferry Nugraha. HRD & Umum: Jhoni Bayu Aji. Keuangan: Fitriya Dwi Rahayu, Fitri Ramadhani. Percetakan: Suhendrik. Desain: Ali Caslim (Kordinator), Eki Buana Putra. IT: Riski Anggiono.

Penerbit: PT Wahana Semesta Bandung Ekspres. Komisaris Utama: H Alwi Hamu. Komisaris: Dwi Nurwaman, H Suparno, Priyo Susilo. Direktur Utama: Yanto S Utomo. Direktur: Eko Suprihatmoko, Arif Badi Karyawan. Alamat Redaksi, Pemasaran dan Iklan: Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285, Telp 022 7302838 Faks 022 7316634. Percetakan : PT. Wahana Jawa Semesta Intermedia Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.627 Kelurahan Sukapura Kecamatan Kiaracondong, Bandung 40285. Perwakilan Jakarta: Komplek Widuri Indah Blok A-3, Jl Palmerah Barat No.353 Jakarta 12210. Tlp. 0215330976.

Redaksi menerima kiriman naskah berupa opini, ulasan masalah, resensi, dan lain-lain mengenai permasalahan Bandung dan sekitarnya. Naskah dikirim melalui surat ke alamat redaksi atau melalui email: redaksikoranjabarekspres@gmail.com.

■ Wartawan Jabar Ekspres dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.

■ Selain nama karyawan yang tertera diatas bukan karyawan Jabar Ekspres

■ Wartawan Jabar Ekspres dibekali dengan tanda pengenal yang selalu dikenakan selama bertugas



YUGO EROPSI/PASUNDAN EKSPRES

EVAKUASI: Petugas mengevakuasi pasien menggunakan perahu karet dari Puskesmas Pamanukan yang terendam banjir yang terjadi Selasa (25/2) dini hari.

Dua Puskesmas Terendam Banjir

7 Pasien Rawat Inap Terpaksa di Evakuasi

SUBANG-Dua Puskesmas di wilayah Pantura yakni Puskesmas Pamanukan dan Puskesmas Mariuk terendam banjir, Selasa (25/2). Sehingga pihak Puskesmas terpaksa mengevakuasi 7 orang pasien rawat inap ke posko kesehatan Dinas Kesehatan Subang.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Subang Dr. Meity mengatakan banjir yang menggenangi Puskesmas tersebut terjadi pada pagi hari. Sehingga

Puskemas tersebut untuk sementara menghentikan pelayanan. "Ya terpaksa di off sementara sampai banjir surut," katanya. Dia menyebut 7 pasien yang dievakuasi itu berasal dari Puskesmas Pamanukan. Sedangkan di Puskesmas Mariuk tidak ada pasien yang rawat inap hanya rawat jalan. "Termasuk obat-obatan yang ada di Puskesmas juga dibawa ke posko kesehatan," ujarnya. Dia menyebut sebanyak 150 warga yang terkena penyakit seperti batuk, flu, diare dan juga penyakit kulit akibat dampak dari banjir. Sehingga, puluhan petugas kesehatan

dari Puskesmas-puskemas lainnya ikut membantu melakukan pelayanan kesehatan di Posko Kesehatan tersebut. "Untukantisipasi kekurangan obat-obatan, kami mengambil dari gudang Dinkes agar masyarakat bisa terlayani," ungkapnya seraya menyebut Dinkes menyediakan mobil ambulans untuk mengangkut pasien atau masyarakat yang membutuhkan. Meity pun mengimbau masyarakat agar segera melakukan pemeriksaan ketika mulai terasa sakit. "Jangan menunggu sakit, segera periksakan diri jika sudah mulai ada yang terasa

sakit," imbaunya. Sementara itu, Warga Pamanukan, Riri (30) mengatakan banyak warga yang menderita penyakit kulit dikarenakan air yang kotor akibat banjir. "Sudah banyak yang terjadi gatal-gatal di sekujur kaki hingga perut," ungkapnya. (ygo/sep)

Fokus Infrastruktur di Perkotaan

SUBANG-Sekretaris Kecamatan Subang, Sumardi mengatakan, pembangunan perkotaan saat ini masih fokus pada infrastruktur. Sebab masih menjadi kebutuhan masyarakat yang harus dipenuhi.

"Untuk tahun 2020 ini pembangunan masih difokuskan untuk infrastruktur," ungkap Sumardi kepada Pasundan Ekspres.

Dia mengatakan, ada anggaran namanya dana kelurahan yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Seperti untuk membangun jalan gang hingga perbaikan drainase.

Sumardi menuturkan, perbaikan drainase sangat penting apalagi di musim hujan saat ini. Dengan perbaikan drainase ini diharapkan tidak menyebabkan daerah perkotaan menjadi banjir.

"Pembangunan infrastruktur ini untuk kepentingan pelayanan publik. Jadi masyarakat merasa nyaman tinggal di perkotaan," katanya.

Mantan Lurah sejak tahun 2011 itu tahu betul apa yang menjadi persoalan di perkotaan. Sebab wajah Subang ada di perkotaan, maka harus dilakukan penataan yang nyaman bagi masyarakat.

Dia menuturkan, pem-

angunan perkotaan harus mengacu pada Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Subang.

"Kawasan perkotaan ini

biasanya diperuntukan untuk pusat pemerintahan, pusat perdagangan dan perkotaan modern," jelasnya. (ygp/sep)

BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BKAD) KABUPATEN SUBANG

Meminta kepada masyarakat yang menyewa aset milik Pemda Subang agar membayar retribusi tepat waktu



H. Syawal
Kepala BKAD

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN SUBANG

Bayar Retribusi Parkir Berarti Ikut Mendukung Pemerintah

DAFTAR BIAYA RETRIBUSI

- Kendaraan Sepeda Motor : Rp 1.000
- Kendaraan Sedan, Pick up : Rp 2.000
- Kendaraan Truck : Rp 3.000



Rona Mairansyah, AP.M.Si
Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Subang



Hotel Penuh Di-Booking Peserta dan Juri MTQ

SUBANG-Pelaksanaan MTQ tingkat Provinsi Jawa Barat yang digelar bulan April di Subang tahun ini berdampak pada perekonomian di Subang. Salah satunya dirasakan oleh perhotelan.

Sejumlah hotel di Subang telah dipesan jauh-jauh hari untuk dijadikan tempat istirahat berbagai pihak yang berkepentingan mulai dari peserta, panitia maupun juri.

Grant Hotel Subang merupakan salah satu hotel yang sudah dipesan oleh Bogor. Bogor telah memesan 40 kamar. "Sudah banyak dari beberapa kabupaten mencari untuk penginapan, tapi kami sudah full dipesan oleh Bogor," ungkap marketing Grant Hotel Subang, Slamet kepada Pasundan Ekspres, Selasa (25/2).

Dia mengatakan, pelayanan kepada tamu peserta MTQ tetap standar pelayanan selama ini. Pihaknya memastikan pelayanan akan memuaskan tamu. Namun pihaknya menyediakan room khusus untuk kepentingan peserta yang bisa digunakan untuk latihan. "Kalau pelayanan tetap sama yang kita berlakukan selama ini. Hanya kalau ada permintaan khusus kita akan layani, seperti ruangan untuk pelatihan para peserta," ujarnya.

Slamet mengatakan, Grant Hotel menyambut baik pelaksanaan MTQ tingkat



YUSUP SUPARMAN/PASUNDAN EKSPRES

SAMBUT MTQ: Grant Hotel Subang menyambut baik pelaksanaan MTQ yang digelar di Subang April mendatang.

Jawa Barat di Subang ini. "Kami tentu menyambut baik MTQ ini, semoga acaranya berjalan dengan lancar," katanya.

Jika Grant Hotel dipesan oleh peserta dari Bogor, Fave Hotel Subang dipesan khusus untuk penginapan para juri MTQ. Marketing Fave Hotel, Adji menuturkan, telah dipesan sejak September 2019 lalu. "Dari bulan September 2019 kami diundang oleh LPTQ Subang, sejak saat itu sudah dibooking untuk

juri," ungkapnya. Dia mengatakan, telah dipesan sebanyak 90 kamar. Karena khusus untuk juri, Fave Hotel Subang tidak boleh menerima tamu lain dari peserta kabupaten/kota. "Selama 10 malam juri akan menginap di Fave Hotel Subang dari tanggal 8 sampai 18 April," ujarnya.

Fave Hotel Subang memastikan kenyamanan dan keamanan tamu hotel yang merupakan juri MTQ tersebut. (ygp/sep)

PT. CEMARA AGUNG PRATAMA PURWAKARTA

FEBRUARI BANJIR DISKON



1. Sales Discount (GENIO)
2. Jaket Eksklusif dan RO-TI (ADV)
3. Jaket Eksklusif dan RO-TI (PCX)

PT. Cemara Agung Pratama Purwakarta
Bunder-Jatiluhur, Purwakarta
Telp (0264) 8223064, 8223089

DIBUTUHKAN MARKETING
Siap bekerja dengan target,
pria/wanita, usia max 18 thn,
pendidikan min. SLTA/Sederajat,
Gaji Pokok/Insentif/Janjang Karir.

FIFGROUP member of ASTRA

PROGRAM FEBRUARI 2020

PT MARKONI MANDIRI PERKASA



1. Program jaket PCX150, Genio, Adv1502
2. Program Helm Crf3
3. Program sales discount Revo, Supra 125, Supra GTR, CBR250R, Genio4,
4. Program accessories, Apparel dan modifikasi CBR150 R5,
5. Program repeat order/ trade in PCX150 dan ADV 150
6. Program potongan angsuran di tenor 35 jadi 33 dan 29 jadi 28

*syarat dan ketentuan berlaku

Didukung oleh : **FIFGROUP**

PT. MARKONI MANDIRI PERKASA
Jl. E. Tirtapraja No. 49 Pamanukan - Subang Telp : 5533111 Fax : 5544333
Jl. Raya Cikalongsari Jatisari - Karawang No. Telp. (0264) 361474 / (0264) 8375583

Ayo Di Bengkel **AHASS HONDA**

Segera Kunjungi Dan Service Motor Anda

MARKONI MOTOR PAMANUKAN
BENGKEL BUKA SETIAP HARI

Free WiFi spot **BOOKING SERVICE 0260-551315** **FREE KORAN PASUNDAN EKSPRES**

TOYOTA SPEKTAKULER
SEMAKIN BANYAK KEUNTUNGAN DI AKHIR TAHUN
OKTOBER SAMPAI DENGAN DESEMBER 2019
LUCKY DRAW

3 C-HR HYBRID **1** ALL NEW ALPHARD **90** iPhone 11

AGYA DP 17 JUTA

NEW AVANZA DP 20 JUTA

ALL NEW Rush DP 35 JUTA

Info Pemesanan (0260) 555118

WIJAYA TOYOTA
JL. RAYA KM 2.5 PAMANUKAN
JL. OTISTA NO. 304 SUBANG

BOOKING SERVICE (0260) 555009 082288339905

BUMN Hadir untuk negeri

BAYAR LISTRIK DI AWAL WAKTU HINDARI SANKSI PEMUTUSAN DENGAN MEMBAYAR LISTRIK TEPAT WAKTU

PLN **SEBELUM TANGGAL 20 SETIAP BULAN**

Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Manager ULP Subang Manager ULP Pagaden Manager ULP Pamanukan

Wisata Kebun Teh Disbun Tambah Spot Berswafoto

WADO - Pengelola Wisata Kebun Teh Disbun di Desa Sukajadi Kecamatan Wado, terus melakukan inovasi. Salahsatunya, menambah sejumlah spot untuk berswafoto.

"Sedikitnya kita menambah sekitar lima spot buat selfie. Hal ini agar pengunjung disuguhkan banyak pilihan untuk berfoto. Karena yang datang ke Disbun, targetnya memang selfie," ujar salah seorang pengelola, Dede Sushendar, Selasa (25/2).

Dede menyebutkan, kini sedikitnya ada 25 titik untuk spot swafoto dengan berbagai latar belakang kebun teh. Selain latar belakang kebun teh, juga ada pemandangan berlatar belakang hutan.

"Bahan-bahan untuk spot foto juga hanya dari bahan

sederhana dan mudah didapati. Seperti kayu, injuk, bambu dan lainnya," katanya.

Menurutnya, saat ini kunjungan ke wisata Kebun Teh Disbun, terus menunjukkan grafik yang naik, terutama hari Sabtu dan Minggu. "Hanya saja kita belum bisa menyajikan warung makanan. Mungkin kedepannya kita konsep, agar pengunjung tidak kesulitan mencari makanan," tuturnya.

Diketahui wisata Disbun ini, merupakan kebun teh dan kopi dengan luas sekitar 7 hektare dan telah dikembangkan menjadi spot wisat dari setahun yang lalu. Dalam hal ini, kedepannya wisata tersebut bisa dikolaborasi dengan wisata edukasi yang dapat diminati wisatawan dari luar daerah. (eri)



IMAN NURMAN/SUMEXS

PANTAU: Kepala Disbudparpora Kabupaten Sumedang, Harry Tri Santosa saat melihat lihat galeri di Sabusu Jatininggor yang fungsinya dikembalikan, kemarin.

Sabusu Dikembalikan ke Fungsi Semula

Sumber Informasi Pariwisata dan Kebudayaan

JATINANGOR - Setelah sempat dialihfungsikan menjadi tempat komersil dan penyewaan tempat makan, Saung Budaya Sumedang (Sabusu), dikembalikan lagi ke fungsi semula. Yaitu, menjadi tempat atau sumber informasi pariwisata dan kebudayaan di Sumedang.

Lokasi Sabusu yang berada di Jalan Nasional Bandung-

Cirebon dan diapit beberapa perguruan tinggi di Kecamatan Jatininggor, Sabusu menjadi tempat yang strategis dijadikan pusat pertunjukan budaya dan informasi pariwisata.

Pembina Yayasan Ibu Djati sebagai pengelola Sabusu yang baru, Den Ato, mengatakan tujuan yayasan ini mengelola Sabusu, karena rasa kepedulian terhadap wisata dan budaya di Sumedang khususnya di Jatininggor.

Tak seperti yayasan lain yang notabene meminta anggaran (sumbangan), lanjut Den Ato,

Yayasan Ibu Djati, justru memberikan anggaran kepada pemerintah dan masyarakat. Bahkan, tak hanya sekedar merehab dan mengembalikan fungsi Sabusu ke semula, namun Yayasan Ibu Djati memberikan pula ambulan- ce untuk digunakan warga di sekitar Sabusu.

"Kalau masalah anggaran berapa untuk merehab Sabusu, itu memang besar. Tapi bukan jadi permasalahan. Kami swadaya dengan anggota, pihak swasta dan donatur lain. Alhamdulillah renovasi Sabusu

berjalan dengan lancar," katanya, kemarin (25/2).

Sementara itu, Kepala Disbudparpora Kabupaten Sumedang, Harry Tri Santosa mengatakan, pihaknya sangat mengapresiasi upaya Yayasan Ibu Djati dan Yayasan Gelap Nawang Nusantara, yang mau mengelola dan mengembalikan fungsi Sabusu seperti semula.

"Dulu kan dikelola oleh Pagerdjati, memang sempat dialihfungsikan menjadi tempat niaga. Namun sekarang, Sabusu sudah direhab total dan akan men-

jadi pusat budaya pertunjukan dan sumber informasi pariwisata di Sumedang," ujarnya.

Seperti diketahui, kegiatan Launching Sabusu Kiwari ini, dihadiri Ketua Rukun Warga Sumedang (RWS), Iwa Kuswaeri. Perwakilan dari Kementerian Lingkungan Hidup BPDAS Citarum Ciliwung Sabusu seperti semula. "Dulu kan dikelola oleh Pagerdjati, memang sempat dialihfungsikan menjadi tempat niaga. Namun sekarang, Sabusu sudah direhab total dan akan men-



HERI PURNAMA/SUMEXS

WISATA: Sejumlah wisatawan tengah berfoto bersama di lokasi Wisata Kebun Teh Disbun Desa Sukajadi Kecamatan Wado.

PKK Sukaratu Sulap Singkong Menjadi Mocaf

DARMARAJA - Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Sukaratu Kecamatan Darmaraja, merencanakan memproduksi tepung mocaf (*modified cassava flour*) atau tepung ubi kayu/singkong yang dimodifikasi.

Gagasan ini, muncul setelah para PKK Desa Sukaratu, mendapatkan pelatihan tata boga dari Balai Latihan Kerja (BLK). Kemudian hasil diskusi juga dengan konsultan BUMDes. Pada pelatihan tersebut, anggota PKK dilatih membuat panganan kue, bolu dan nastar, dengan bahan dasar tepung mocaf.

"Dari pelatihan itu, muncul gagasan kami bagaimana bisa membuat bahan baku mocaf di produksi sendiri. Karena bahan tepung tersebut ternyata dari singkong atau ubi kayu,"

ujar Sekretaris PKK Desa Sukaratu, Rimas Safitri, belum lama ini.

Dengan demikian, kata Rimas, anggota PKK akan diajak untuk menanam singkong di lahan kas desa, agar dapat menghasilkan bahan baku untuk tepung mocaf.

"Pelaksanaannya nanti bisa bekerjasama dengan BUMDes. Bahkan nanti bisa saja petani yang menanam singkong, ibu-ibu PKK yang mengolah untuk membuat bahan baku tepung mocaf," ujarnya.

Menurut Rimas, bolu atau panganan kue dengan bahan baku tepung mocaf, ternyata memiliki rasa lebih enak dan teksturnya lembut. "Mudah-mudahan kami bisa merealisasikan harapan kami bisa memproduksi tepung mocaf agar para ibu PKK bisa produktif," ucapnya. (eri)



HERI PURNAMA/SUMEXS

OLAH MAKANAN: Sejumlah anggota PKK Desa Sukaratu Kecamatan Darmaraja ini tengah mengolah makanan dari tepung mocaf yang berbahan dasar dari ubi kayu/singkong.

SMK YPPS SUMEDANG

TERAKREDITASI "A"

MENERIMA PESERTA DIDIK BARU

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

KOMPETENSI KEAHLIAN :

PERHOTELAN 	TATA BOGA 	TATA BUSANA
-----------------------	----------------------	------------------------

Jl. Angrek No. 121 Sumedang
Telp/Hp : 0261-2200389 / 082321648611
email : smkypps.sumedang@gmail.com

MENCETAK LULUSAN YANG SIAP BEKERJA
DI DUNIA INDUSTRI & SIAP BERWIRSAUSAHA!

MAN 2 SUMEDANG

Menerima Peserta Didik Baru Lulusan SMP dan MTS Tahun Ajaran 2020-2021

Dengan Pilihan Peminatan :

1. MATEMATIKA, ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
2. ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
3. BAHASA DAN DUDAYA (BB)
4. ILMU KEAGAMAAN (IK)

ALAMAT : Jl Angrek Situ No. 38 Sumedang Telp 0261-2401063

JNE EXPRESS

Pembangunan adalah sinergi untuk menghubungkan kebahagiaan

#ConnectingHappiness

Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

f JNE | @JNE_ID | JNE_ID | www.jne.co.id

BERITANYA SELALU HANGAT

Harian Pagi

SUMEDANG EKSPRES

Bacaan Utama Warga Sumedang

Berlangganan,
Hubungi Andriana 082214909561

Ingin Beriklan? ...

YAAA DI

Sumedang Ekspres

Hubungi:

Kantor: 0261 202174 atau Ayi Saepuloh 085211599197

Enteng | Harga | Mucekil | Hasilna

PAD

Dishub Terapkan Parkir Digital

PURWAKARTA- Kepala Dinas Perhubungan Iwan Soeroso Soediro mengakui jika pendapatan parkir selama ini masih terjadi kebocoran yang mengakibatkan pendapatan asli daerah (PAD) dalam sektor perparkiran belum maksimal. Sebagai antisipasi, pihaknya akan menerapkan transformasi digitalisasi memanfaatkan kecanggihannya aplikasi berbasis android.

"Sistem ini nantinya dapat membantu pengelola mengatasi kebocoran retribusi parkir," ungkap dia, Senin (24/2/2020).

Menurutnya, PAD dari sektor perparkiran rawan terjadi kebocoran yang menyebabkan pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan kondisi di lapangan. Sistem baru itu akan segera dikonsultasikan kepada Bupati Purwakarta Anne Ratna Mustika kapan akan mulai diterapkan.

"Selain parkir, kita juga akan mengupayakan digitalisasi pelayanan KIR," kata Iwan. Menurutnya, jika program digitalisasi pengelolaan perparkiran telah diterapkan diharapkan laporan yang diterima sesuai dengan jumlah kendaraan yang menggunakan fasilitas lahan parkir. "Jadi pendapatan yang diterima sesuai dan bisa terpantau lewat sistem," ujar dia. (san*)

ALAM

Pemkab akan Terapkan Biopori ke Masyarakat

PURWAKARTA - Puncak rangkaian peringatan Hari Sampah Nasional tahun 2020, warga Perumahan Bukit Panorama Indah mendeklarasikan acara, kerukunan keluarga Panorama Bangkit.

Inisiator kegiatan ini, Asep Supiandi mengatakan, deklarasi ini dibentuk bukan untuk sebuah organisasi semata. Melainkan untuk mempererat silaturahmi antar warga yang tinggal di Bukit Panorama.

"Deklarasi ini bukan sebuah organisasi, melainkan menyatukan tekad bahwa kita itu (warga Perumahan Bukit Panorama Indah) sebuah keluarga besar dalam hal penataan lingkungan, penanganan permasalahan lingkungan. Karena di Bukit Panorama itu terdiri dari beberapa wilayah kelurahan, agar nantinya bisa lebih efektif," ujarnya setelah acara deklarasi Keluarga Besar Panorama Bangkit.

Selain acara deklarasi, Asep menjelaskan, ia bersama warga lain mencanangkan ribuan lubang biopori, guna menjadi tempat resapan air.

"Hari ini 1000 lubang biopori. Salah satu upaya kita dalam meminimalisir debit air yang berlebih di Bukit Panorama saat musim hujan, dan juga tabungan air saat musim kemarau nanti. Selain itu biopori ini berfungsi juga sebagai pengurai sampah organik sehingga sampah rumah tangga nantinya bisa terserap tanpa harus dibuang ke TPA," jelasnya.

Ia menjelaskan, dengan jumlah ribuan rumah yang ada di perumahan tersebut, nantinya akan memiliki lebih banyak lagi lubang untuk penyerapan air.

"Dengan jumlah total 2.265 rumah, nantinya akan ada 5000 lubang biopori, dan ini bisa meyerap sekitar 45000 liter air. Harapannya dari masyarakat, status perumahan bisa segera diambil alih menjadi aset pemkab, kemudian permasalahan banjir selama ini bisa segera teratasi," ungkapnya.

Bupati Purwakarta Ambu Anne Ratna Mustika mengapresiasi kegiatan tersebut. Menurutnya kegiatan seperti ini bisa menjadi percontohan untuk masyarakat lainnya.

"Ini luar biasa, karena kegiatan ini bertepatan dengan Hari Peduli Sampah Nasional. Semuanya inisiatif dari warga Bukit Panorama dan ini harus dijadikan percontohan untuk perumahan lain yang ada di Purwakarta.

Ia mengatakan, jika wilayah lain di Purwakarta menerapkan program seperti ini, akan berdampak positif bagi lingkungan di Purwakarta.

"Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini. Dan saya yakin ketika program ini diterapkan di perumahan, atau di wilayah lainnya, kedepannya akan membuat lingkungan purwakarta semakin terjaga," tutup Anne. (rls/rie)



BANTUAN: Bupati Bekasi Eka Supria Atmaja memberikan bantuan untuk korban banjir di Kecamatan Tambun Selatan dan di Dampingi Kadinsos, Camat serta unsur Muspida, Selasa, (25/2).

Dapur Umum Didirikan Tiap Kecamatan

Upaya Pemkab Bekasi Bantu Korban Banjir

TAMBUN SELATAN - Hujan dengan intensitas tinggi yang terjadi pada Senin (24/2) sampai malam hari membuat tanggul Kali Jambe jebol dan mengakibatkan Perumahan Dukuw Bim Desa Lambangsari Tambun Selatan tergenang banjir dengan ketinggian mencapai 2 meter. Hingga Selasa pagi, masih banyak warga yang

bertahan di dalam rumah dengan alasan menjaga harta bendanya.

Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja mengatakan, status di Kabupaten Bekasi saat ini menjadi status tanggap darurat banjir. Mulai hari ini sampai tujuh hari kedepan, ia pun telah memerintahkan seluruh jajarannya untuk mengevakuasi warga yang terdampak banjir.

"Menurut laporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), tercatat sekitar 20 kecamatan yang wilayahnya terendam banjir. Yang disebabkan oleh intensitas curah hujan yang

begitu tinggi sejak beberapa hari terakhir," kata Eka kepada wartawan, kemarin.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Abdilah Majid Kabupaten Bekasi yang turut mendampingi Bupati Bekasi mengatakan, Dinsos sudah memperintahkan kepada timnya. Untuk mendirikan tenda darurat dan dapur umum di tiap-tiap kecamatan yang terkena banjir.

"Kami semua turut berduka cita atas musibah banjir di Kabupaten Bekasi, semoga bantuan dari kami bermanfaat dan meringankan beban korban banjir," kata

Abdilah.

Selain itu, Dinsos juga memberikan bantuan logistik. Untuk korban banjir di Wilayah Kecamatan Tambun Selatan yang dipusatkan di Kecamatan Tambun Selatan dan di terima langsung Camat Tambun Selatan.

Kapolres Metro Bekasi, Kombes Pol. Hendra Gunawan memberikan himbauan agar petugas mengevakuasi seluruh warga dan tidak membiarkan warga bertahan di dalam rumah.

"Bagi masyarakat yang masih di rumah evakuasi saja, jangan menunggu

di rumah," tegas Hendra usai melakukan kunjungan dan evakuasi warga Dukuw Bima.

Menurutnya sangat berbahaya jika masyarakat masih tetap bertahan di dalam rumah, karena melihat kondisi cuaca kemungkinan hujan masih akan turun, sehingga khawatir tidak termonitor jika masih ada masyarakat yang bertahan di dalam rumah.

"Mengingat hujan diprediksi akan turun lagi, sehingga masyarakat semua harus dievakuasi takut nantinya tidak termonitor," katanya. (mil/rls/rie)

Pemkot Bekasi Deklarasi 428 SRA

KOTA BEKASI - Pemerintah Kota Bekasi mendeklarasikan program Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Madrasah Ramah Anak (MRA) se-Kota Bekasi Tahun 2020. Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bekasi, Riswanti.

Ia mengatakan dilaksanakannya deklarasi sekolah ramah anak sebagai bagian dari pemenuhan

hak anak untuk tumbuh dan berkembang. Lingkungan sekolah diharapkan selalu dalam suasana damai nyaman untuk belajar bagi anak.

"Sekolah menjadi lembaga pendidikan formal didukung guru yang baik, pemanfaatan waktu luang dengan seni dan budaya, semoga nantinya menjadi anak generasi bangsa yang baik pula," ungkap Riswanti.

Ia juga mengatakan sebanyak 428 sekolah dari

SD, SMP dan SMA deklarasi sekolah ramah anak dan di tahun 2020 ini dipraktekkan pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan Tsanawiyah se-Kota Bekasi. "Ini dilakukan agar seluruh sekolah di Kota Bekasi bisa ramah anak sesuai kluster hak anak mengenyam pendidikan, dan memanfaatkan waktu luang," jelas Riswanti.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Bekasi Dr. Tri Adhianto bersama Istri Wiwik

Hargono ikut dalam kemegahan deklarasi sekolah ramah anak di Kota Bekasi tahun 2020.

Wakil Wali Kota Bekasi Tri Adhianto mengatakan Pemerintah Kota Bekasi akan terus mendukung program sekolah ramah anak agar anak di Kota Bekasi bisa selalu ceria dan bahagia. Ia juga berharap sekolah menjadi sarana anak melakukan kegiatan positif selain mendapatkan pendi-

dikan formal.

Untuk itu, Pemerintah Kota Bekasi melalui DP3A dan Dinas Pendidikan Kota Bekasi akan terus memberikan sosialisasi dan pemahaman kepada komponen sekolah tentang pentingnya sekolah ramah anak.

"Nanti anak bisa banyak kreasi di waktu luang sehingga sekolah ramah anak yang nyaman dan aman bisa tercipta di Kota Bekasi," tutupnya. (bbs)

Polres Karawang Berikan Bantuan Korban Banjir

KARAWANG - Kapolres Karawang, AKBP Arif Rachman Arifin tinjau langsung warga korban banjir di Perum BMI, Desa Dawuan Barat, Kecamatan Cikampek.

Kegiatan tersebut ke lokasi bencana banjir peninjauan lokasi bencana banjir. Tatap muka dengan para korban banjir, serta pemberian bantuan sembako, selimut dan makanan ringan kepada para korban banjir.

Hadir dalam giat tersebut, Dansat Brimob Polda Jabar, Kombes Pol Asep Saepudin, Dandim 0604/Karawang, Letkol Inf Medi Hariyo Wibowo, pejabat utama Polres Karawang, Ibu Ketua Bhayangkari Cabang Karawang beserta pengurus bhayangkari.

Bantuan yang diberikan berupa sembako dan pakaian maupun selimut, pakaian hingga pampers untuk anak balita korban banjir, diharapkan bantuan ini bermanfaat bagi korban banjir, pendistribusian sembako

oleh personil Polwan polres Karawang dilakukan bersamaan dengan kunjungan Kapolda Jawa barat tinjau banjir di Wilayah Cikampek.

Polri tanggap bencana banjir hari ini Polres Karawang kerahkan personilnya yang berada di Mako Polres untuk terjun langsung kelokasi banjir, setelah sebelumnya Polsek jajaran sudah lakukan evakuasi kelokasi beserta unsur terkait.

Polri tanggap bencana banjir di wilayah Kabupaten Karawang. Hujan yang mengguyur wilayah Karawang ditambah dengan luapan air sungai Citarum makin memperparah kondisi dilokasi banjir.

"Kami juga menyiapkan bantuan berupa sembako untuk para korban banjir dan nantinya akan diangkut dan dibagikan oleh personil ketika dilokasi banjir, kegiatan berjaan lancar dan kondusif," pungkas Arif. (rls/rie)



HUMAS POLRES KARAWANG

Onlinemetro.id

Lugas, Cepat, Akurat



Informasi Pemasangan Iklan Hubungi:
0838 0765 0426/ 0878 8189 5535



DISAMBAR: Dua rumah di Mangkubumi disambar petir. Akibatnya dua penghuni rumah mengalami luka-luka. Dua rumah ini posisinya bersebelahan.

2 Rumah di Mangkubumi Kota Tasik Disambar Petir

KOTA TASIK - Cuaca ekstrim hujan deras disertai angin kencang, Selasa (25/02) sore di Kota Tasikmalaya juga menyebabkan 2 rumah di RT02, RW02, Kampung Sukahening, Kelurahan Cigantang, Kecamatan Mangkubumi, rusak parah disambar petir pukul 15.30 WIB.

Sebanyak 2 penghuni rumah mengalami luka-luka. Mereka adalah Munawaroh (92) yang mengalami luka bakar di punggungnya, dan Widiasari (22), keningnya terluka akibat pecahan kaca.

Penghuni lainnya, Aan Nurjanah (52) mengalami syok. Sedangkan penghuni rumah lainnya, Meilani

(22), baik-baik saja. Kedua rumah itu bersebelahan dan temboknya saling menempel. Di rumah pertama, dihuni Munawaroh, Widiasari dan Aan Nurjanah. Sedangkan di rumah sebelahnya dihuni Memilina.

Pantauan di lokasi, rumah pertama yang mengalami kerusakan parah. Di rumah pertama ini selain atapnya ambrol, juga terdapat bekas kabel listrik yang terbakar tersambung ke televisi. Saking kilatnya dahsyat, televisi dan lemari tempat televisi berada sampai terguling. Kaca rumah pun pada pecah.

Sedangkan di rumah satunya lagi, selain kabel listrik yang

tersambung ke meteran listrik terbakar, juga atap kamarnya ambruk. Untungnya dari kejadian di kedu rumah ini tak ada korban jiwa. Namun sempat membuat heboh warga sekitar rumah.

"Tadi saya lagi Salat Ashar di masjid dekat rumah tersebut. Terdengar suara menggelegar dari rumah itu. Lalu pas kami lihat seperti ada percikan dahsyat lalu keluar asap mengepul dari dalam rumah itu," ujar saksi kejadian, Diman (53) kepada radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut).

Pemilik kedua rumah tersebut, Habibulloh (52) menuturkan, saat kejadian dia baru saja meninggalkan rumah

untuk bergegas berangkat ke pasar. "Saat itu lagi kumpul di tengah rumah. Televisinya mati hanya listriknya tersambung," tuturnya.

Terang dia, saat baru sampai di ujung gank rumahnya, dia mendengar suara menggelegar dan ada percikan api dari dalam rumah. Dia pun langsung bergegas kembali ke dalam rumah sambil berteriak meminta pertolongan warga.

"Yang rusak ada meja, televisi, lemari, kaca dan lain sebagainya. Untungnya Alhamdulillah mertua saya, menantu dan istri saya selamat. Ada yang luka-luka saja dan kaget. Insha Allah sehat

kembali," sambungnya.

Bidan Puskesmas Kecamatan Mangkubumi, Pihih Sophia menandakan, para korban saat ini telah mendapatkan perawatan dan pengobatan. "Ke depan kami lakukan pemantauan dan observasi dulu," tandasnya.

Sedangkan di lokasi kejadian, terpantau aparat kepolisian, TNI dan BPBD sedang melakukan pendataan. Sementara itu petugas PLN sedang berusaha kembali menyalakan aliran listrik di lokasi itu. Karena lebih dari 10 rumah mengalami mati listrik dan informasinya belasan televisi di dekat lokasi itu juga mengalami kerusakan. (rezza rizaldi)

Warga Tagih Bantuan Stimulan

CIAMIS - Puluhan Warga serta perangkat desa di Kecamatan Pamarican, Kabupaten Ciamis mendatangi kantor DPRD, Selasa (25/02). Mereka ini adalah korban gempa yang terjadi pada 16 Desember 2017 lalu.

Kedatangan warga dan perangkat desa ini dalam rangka mengadu kepada anggota DPRD Ciamis karena bantuan stimulan untuk perbaikan rumah tak kunjung cair setelah dua tahun lamanya.

Akhirnya kedatangan warga dan perangkat desa ini disambut dan berhasil melakukan audiensi Komisi D DPRD Ciamis. Dalam audiensi itu dihadiri juga beberapa instansi pemerintahan terkait, yaitu, BPBD Ciamis, Dinas Sosial, Badan Pengelola Keuangan Daerah dan Dinas Perumahan Rakyat.

Ketua APDESI Pamarican Haiz Azka membenarkan, kedatangan warga untuk menagih janji bantuan stimulan bagi korban bencana beberapa tahun lalu.

"Kedatangan kami ke DPRD atas tuntutan warga korban bencana gempa, untuk menagih janji," tegasnya.

Menurutnya, dalam memperjuangkan bantuan tersebut, puluhan perangkat desa, warga berkoordinasi dengan BPBD Ciamis untuk berangkat ke Jakarta menuju BNPP.

Namun karena terlambatnya rekomendasi menyebabkan bantuan tak bisa dicairkan. Sejak 2017 sampai akhir 2019 tak ada bantuan.

"Bantuan tidak kunjung cair, kalau memang tidak direalisasi, Pamarican jangan diakui sebagai Kabupaten Ciamis," ancamnya. (mg2)



GERUDUK: Warga bersama perangkat Desa dan Kades geuruk kantor DPRD Ciamis untuk menagih bantuan stimulan.

PROGRAM PEMERINTAH



Hayu Susilo

Sertifikasi Tanah di Garut Baru 27 Persen

GARUT - Penserifikatan tanah di Kabupaten Garut baru mencapai 27 persen. Demikian diungkapkan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Garut, Hayu Susilo, kepada wartawan, Selasa (26/02).

"Tanah yang udah tersertifikasi baru sekitar 27 persen, kita berupaya maksimal target tahun ini khusus kegiatan PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap) di luar rutin pendaftaran pribadi perorangan, untuk PTSL lebih kurang sekitar 65 ribu sampai 68 ribu," kata Susilo.

Pada tahun ini, pihaknya menargetkan PTSL selesai di tiga kecamatan. Hal tersebut tentunya harus disertai dengan kelengkapan, termasuk tidak boleh ada desa yang tertinggal dalam menyusun program tersebut.

"PTSL ini merupakan pendaftaran tanah sistematis lengkap, jadi harus lengkap tidak boleh ada desa yang tertinggal. Kita berupaya minimal tahun ini dua sampai tiga kecamatan," pungkasnya. (erf)

Pemkot dan DPRD Perjuangkan Exit Tol Bataci

BANJAR - Komisi III Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Banjar melaksanakan rapat bersama Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Banjar Senin (24/2). Pada rapat tersebut dibahas mengenai progres exit tol Bandung-Tasik-Cilacap (Bataci).

Dilansir dari radartasikmalaya.com (Grup Radar Garut), Ketua Komisi III DPRD Kota Banjar Gun Gunawan mengatakan pertemuan tersebut awalnya akan membahas hasil kajian dari tim independen terhadap progres pembangunan kantor Bappeda. Pertemuan rencananya dihadiri Dinas PUPRPKP Kota Banjar.

"Namun saat dikonfirmasi dari dinas yang bersangkutan tidak bisa hadir karena ada kegiatan di luar kota, sehingga dilanjutkan membahas progres exit tol di Kota Banjar seperti apa dengan Bappeda," ujarnya.

Pihaknya akan mendukung dan mendorong Pemerintah Kota Banjar melalui Bappeda mengupayakan exit tol di Kota Banjar. Kata dia, exit tol bakal



ANTO SUGIARTO / RADAR TASIKMALAYA

memengaruhi Kota Banjar ke depannya.

Pihaknya bersama dinas terkait akan melakukan sounding ke Bappenas menyampaikan apa yang menjadi harapan pemerintah daerah.

"Rencana exit tol saat ini yang berkembang ada di Kertahayu Kecamatan Pamarican. Namun kita menginginkan masuk di wilayah Kota Banjar, sesuai ajuan titiknya di wilayah Situbatu berbatasan dengan Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis," ujarnya.

Sekretaris Bappeda Kota Banjar Eri Kuswara Wadhana

RAPAT TERTUTUP : Kepala Bappeda kota Banjar H Agus Nugraha mengikuti rapat tertutup dengan Komisi III DPRD Kota Banjar di ruang komisi DPRD Kota Banjar.

bersama komisi III akan ke Bappenas membahas terkait exit tol.

"Kita baru usulan titik koordinat exit tol ada di antara Cimaragas dengan Situbatu. Mudah-mudahan bisa terealisasi," kata dia. Pihaknya akan terus berupaya mendorong pemerintah pusat melalui Bappenas mewujudkan apa yang diharapkan pemerintah. (nto)

SM Classic Cub, Yang Klasik Paling Asik

SPECIAL DISKON 500RIBU

ib MOTOR GROUP
Garut : Jl Brathayudha No. 18 a Garut
Bandung : Jl. Ibu Inggit Ganarsih 130 A Bandung

CV Motorindo Center
No Hp : 0823.1621.3125
Yukeu : 0823.1621.3125
Dian : 0896.3949.1213

Nginep Dimana Hari Ini....???

Makan Dimana Hari Ini....???

Toendjoeng Balebat
Jl. Cipanas Baru No.45
Pananjung Tarogong Kaler
(0262) 2803197 - 08535377477

Kampung Sumpireun
Resort & Spa
Jl. Raya Samarang Komojang
Kp. Sukakarya Desa Ciparay
(0262)542.393 Fax:(0262)542.188

tirtagangga hotel
Jl. Raya Cipanas No.130 Garut
(0262) 232549

BINTANG REDANTE
HOTEL & RESTO
Jl. Raya Samarang No.42
(0262) 4704647-242678

Cherry
FAMILY KARAOKE
TOUCH AUDIO SCREEN QUALITY
LOUNGE LIVE MUSIC
Jl. Cimanuk,
Kawasan Swiss Van Java Garut

Sembel Alor
LAGUN OF BAKAR
Jl. Raya Cipanas No.122 Garut
(0262) 237700, 238000
Fax: (0262) 232549

GOAH GUMELAR
Patisserie & Boulangerie
Jalan Cimanuk Swiss Van Java
Garut. Tlp. (0262) 48929999 /
081220074174

Saung Pananjung
(Saung)
Mbanda Rara Pileas Balaroa
Jl. Cipanas Baru No. 509
(Dpn Masjid Al Madinah)
Tanjung Garut

Pujangga
Family Restaurant
Jl. Otista No.64 Telp.233008
Tarogong Garut 44151

Banyu Alam Resort
Jl. Raya Cipanas No.102
Tarogong Kaler Garut
Contact : 0262 2247540

Kami Hadir di Garut !!!
Ayam KQ5
Jl Oto Iskandar Dinala
(Otista) No. 123 Garut
(0262) 543503

RESTORAN SEDERHANA
MASAKAN PADANG
Jl.Otista Tarogong
(Paseban) No. 72 Garut
(0262) 545400

cargo
Kawasan Swiss Van Java D1-D2
Jalan Cimanuk 338
Tarogong Garut
081223001717
Follow us @cargokitchenlounge

SEGERA KUNJUNGI KAMI

Asstro Nagrek
Jl. Raya Nagrek No 145 Tlp/Fax. 0262. 438145

Asstro Tarogong
Jl. Raya Otista No 320 Tarogong - Garut
Tlp. 0262. 544455

Cafena Asstro
Jl. Raya A.Yani

Asstro Kadungora
Jl. Raya Kadungora No 245
Leles Garut

Asstro Cimaragas
Jl. Raya - Garut No 45 - Garut

Anggaran Bencana Turun 50 Persen

Fraksi dari Demokrat Soroti Kebijakan Emil

BANDUNG- Minimnya alokasi anggaran dana darurat kebencanaan yang disiapkan oleh Pemprov Jabar menjadi sorotan Fraksi Partai Demokrat di DPRD Jabar. Sebab, Jabar masuk daerah rawan bencana yang harus mendapatkan perhatian khusus.

“Tingkat kerawanan kebencanaan di Jabar sangat tinggi tapi alokasi biaya tidak terduga atau BTT (untuk dana darurat kebencanaan) hanya sebesar Rp 25 miliar. Tentunya kami kaget saat tahu Pak Gubernur Ridwan Kamil menyampaikan hal tersebut,” kata Ketua Fraksi Partai Demokrat DPRD Jabar, Asep Wahyu Wijaya di Bandung, dilansir galamedian-ews.com Selasa (25/2).

Menurut Asep, seharusnya anggaran bisa ditambah lebih besar mengingat geografis Provinsi Jabar yang tingkat kerawanan kebencanaan tinggi. Selain pemerintah juga menyiapkan sistem mitigasi

bencana yang mumpuni. Apabila dibandingkan dengan alokasi dana bencana pada kepemimpinan Gubernur Jawa Barat sebelumnya (periode Ahmad Heryawan) justru alokasi dana darurat bencana mencapai Rp 50 miliar.

“Padahal volume APBD-nya saja jauh meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Waktu zaman Gubernur Jabar Pak Aher (Ahmad Heryawan) itu setiap tahun Rp 50 miliar pasti disimpan sebagai BTT,” katanya.

“Padahal volume APBD-nya jauh lebih kecil dari APBD saat ini. Sudah jelas-jelas tingkat kerawanan bencana di Jawa Barat itu tinggi, kenapa pada akhirnya hanya diberikan anggaran yang sekedarnya dan jauh dari kata layak. Pemprov Jabar ini baca kitab RPJMD yang mana,” lanjut Asep.

Asep juga sebagai anggota Komisi V DPRD Jawa Barat menambahkan tren kejadian kebencanaan di Jawa Barat pada 2019 sebanyak 2.057 kejadian dan jumlah tersebut meningkat dari tahun 2018 sebanyak 1.561 laporan



LEWATI LONGSOR: Sejumlah kendaraan sepeda motor saat melewati area longsor di sekitar TPA Sarimukti Kecamatan Cipatat KBB belum lama ini. Fraksi Demokrat soroti minimnya anggaran untuk darurat kebencanaan.

kejadian bencana.

la menuturkan di akhir tahun 2019 Komisi V DPRD Jawa Barat telah mengusulkan penambahan alokasi anggaran “buffer stock” untuk kebencanaan

di Dinas Sosial Jawa Barat.

Akan tetapi, lanjutnya, pada kenyataannya Pemerintah Provinsi Jawa Barat hanya memberikan Rp 1,2 miliar untuk “buffer stock” itu. Den-

gan alokasi “buffer stock” itu, dikhawatirkan terbatasnya barang-barang bantuan yang bisa diberikan kepada korban terdampak bencana.

“Ditambah juga kondisi di

BPBD Jawa Barat yang minim dengan perlengkapan dan alat-alat beratnya,” kata dia.

Menurut dia, kejadian bencana alam di Kabupaten Bogor, Bekasi, dan Karawang di awal

tahun 2020 harus menjadi cermin untuk semua jajaran di Pemprov Jabar agar memberikan perhatian penuh terhadap segala potensi bencana yang akan dihadapi. (bbs/drj)

LEGISLATIF



CEK KESIAPAN: Komisi I DPRD Jabar saat mengunjungi kantor KPU Kabupaten Bandung untuk melihat kesiapan Pilkada Serentak belum lama ini.

Komisi I Cek Kesiapan Pilkada Serentak 2020

BANDUNG- Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat meninjau kesiapan pelaksanaan Pilkada Serentak di Jawa Barat. Salah satunya dengan mengunjungi kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bandung beberapa waktu lalu.

Pertemuan tersebut juga sekaligus mengingatkan penyelenggara Pilkada memiliki beban tugas yang cukup berat. Terutama dalam menjaga proses jalannya persiapan tahapan Pilkada Serentak tahun 2020.

Sekretaris Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat, Sadar Muslihat mengatakan, penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di Kabupaten Bandung saat ini sedang melakukan persiapan baik administratif maupun fasilitas penyelenggaraan pilkada.

“Beban tugas penyelenggara pemilu ini kan sangat berat, sehingga ini menjadi penting untuk kita tinjau ke daerah yang menyelenggarakan Pilkada Serentak 2020,” ujar Sadar dilansir laman resmi DPRD Jabar.

Kendati demikian, Sadar tidak menampik masih adanya kendala-kendala yang dihadapi KPU kabupaten/kota di Jabar dalam penyelenggaraan pilkada serentak tersebut. Di Kabupaten Bandung, salah satu kendala yang dihadapi yakni dengan adanya larangan honor bagi ASN yang dilibatkan di KPU-KPU kabupaten kota.

Berbeda dengan KPU kabupaten kota lainnya yang cenderung terkendala bangunan kantor KPU atau sarana infrastruktur yang tidak memadai.

“Beberapa waktu lalu kita sudah mengunjungi tiga KPU di daerah dengan kondisi gedung yang tidak memadai,” katanya.

Karena itu, lanjut Sadar, perlunya perhatian dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk menghasilkan pemilu yang bersih dan juga menciptakan pemimpin yang bersih. “Semuanya bermula dari pemilu yang bersih untuk menghasilkan pemimpin yang bersih,” tandasnya. (bbs/drj)

Golkar Siap Perangi Kasus Perdagangan Manusia

BANDUNG- Tingginya angka trafficking atau perdagangan manusia di Jawa Barat harus menjadi perhatian serius sebagai pemangku kepentingan di Jawa Barat, dari mulai pemerintah sampai dewan.

Hal itu disampaikan Wakil Ketua DPRD Jawa Barat, Ade Barkah Surahman, Selasa (25/2).

Bahkan, kata Sekretaris DPD Partai Golkar Jabar ini, partainya pun berupaya untuk menekan angka perdagangan manusia tersebut. Partai Golkar Jawa Barat, katanya, menyatakan perang terhadap segala bentuk praktek trafficking.

“Itu sekaligus bentuk nyata bahwa Partai Golkar menghormati martabat kaum perempuan yang kerap menjadi korban trafficking. Kami terus perangi semua praktek trafficking yang sangat merendahkan martabat dan nilai-nilai kemanusiaan,” kata

Ade Barkah dilansir tribunews.com.

Ade mengatakan salah satu cara yang akan ditempuh untuk menekan angka trafficking yang tinggi adalah dengan membantu memperkuat perekonomian para kaum perempuan.

Pemerintah daerah dan DPRD, katanya, memiliki kekuatan untuk terus menyasar penguatan ekonomi kaum perempuan. Bahkan partai pun, katanya, memiliki kekuatan yang tidak kecil untuk meningkatkan kemampuan perempuan dalam berekonomi.

“Kita ingin mereka bisa mendapat penghasilan yang layak tanpa harus jadi korban trafficking. Kita ingin membantu mereka semisal dengan pelatihan keterampilan menjadi baby sitter. Kita juga ingin agar kaum perempuan terlatih aktif dalam pengembangan UMKM berbasis aplikasi yang

sekarang tengah berkembang pesat,” kata Ade.

Kandidat doktor dari Unpad tersebut menjelaskan, akan membuat sistem ekonomi kerakyatan berbasis kolaborasi. Sistem ini dirasakan mampu menjawab tantangan zaman yang semakin canggih dan penuh ketidakpastian seperti saat ini.

“Jadi misalnya kita buat usaha pembuatan makanan yang disesuaikan dengan wilayah. Misal di Cianjur kita ada taucoco, nah taucoco ini kita upgrade agar rasanya tidak membosankan. Semisal nanti ada taucoco rasa barbeque, rasa balado, atau apalah nanti kita pikirkan,” katanya.

Nantinya per desa, kata kandidat terkuat Ketua DPD Partai Golkar Jawa Barat periode 2020-2025 itu, akan dibagi tugas yang terstruktur. Misalkan dalam sebuah desa, ada RW yang ditugaskan khusus



SIAP PERANGI: Sekretaris DPD Partai Golkar Jabar, Ade Barkah Surahman berkomitmen untuk memerangi perdagangan manusia di Jabar.

produksi, pemasaran, bahkan pengembangan produk.

“Nah yang bagian promosi ini kita berikan ke anak-anak perempuan yang muda, mereka jual produk desa mereka melalui aplikasi. Jadi penjualannya nanti bisa nasional karena dibeli secara online termasuk dengan pengiriman,” katanya.

Setelah keuntungan didapat dari penjualan, lanjut Ade

Barkah, maka keuntungan akan bisa masuk ke kas desa. Hanya saja dibutuhkan kejujuran yang tinggi dari pihak yang akan mengelola keuntungan tersebut.

“Hasilnya bisa dibagi rata atau tergantung dari modal yang dikeluarkan masing-masing. Tapi saya jamin penyaluran akan meningkat dibanding dari biasanya,” tandasnya. (bbs/drj)



SAMPAIKAN DATA: RSHS Bandung saat menggelar konpres pers terkait penanganan tiga pasien terduga covid-19. Dua orang di antaranya dinyatakan negatif.

DPRD Dorong Pemerintah Teliti Kina untuk Covid-19

BANDUNG- Pemerintah diminta segera meneliti kemungkinan kina menjadi obat alami untuk mengobati covid-19. Temuan chloroquine phosphate yang merupakan obat malaria sintetis bisa menjadi obat corona, menjadi peluang bagi kina sebagai obat yang sama untuk mengatasi wabah covid-19 tersebut.

Demikian diungkapkan Anggota DPRD Jawa Barat asal Kabupaten Bandung, Asep Samudin, kemarin (25/2).

“Kami mendorong supaya segera dilakukan penelitian kemungkinan kandungan kina untuk obat corona,” tutur Asep.

Penelitian secara medis dan akademis menjadi penting untuk dilakukan, agar bisa ada pertanggung jawaban. “Kalau ada ditemukan kandungan kina untuk obat corona, sekecil apapun, itu akan menjadi terobosan

besar. Makanya harus segera dilakukan penelitian, supaya ada pertanggungjawaban secara akademis,” katanya.

Sementara itu, Direktur Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK) Gamboeng, Dadan Rohdiana mengatakan, temuan Chloroquine Phosphate bisa menjadi obat untuk corona menjadi angin segar bagi kina sebagai bahan baku penawar covid-19.

“Kalau dalam sintesisnya terdapat kandungan anti virus corona, tentu senyawa dalam kina sangat memungkinkan memiliki aktivitas yang sama,” ujar Dadan.

Penelitian menjadi hal penting untuk dilakukan. Salah satunya adalah melihat struktur Chloroquine Phosphate dengan senyawa kina. “Tinggal dilihat strukturnya, ada tidak di kina? Kalau strukturnya mirip, dipastikan kina bisa menjadi obat

anti corona,” katanya. Dadan mengatakan, dengan adanya temuan kemungkinan kina bisa menjadi anti corona, merupakan peluang positif terhadap perkembangan kina di tanah air, terutama Jawa Barat.

Pasalnya Indonesia pernah merajai produk kina dunia. Perkebunan dan pabrik pertama kina berada di Bandung. Inveksi corona hingga pekan ini di seluruh dunia mencapai hampir 80.000, bahkan sebanyak 2.465 jiwa meninggal dunia akibat covid-19 tersebut.

Sebanyak 1.700 dokter yang merawat pasien corona turut tertular, 10 diantaranya meninggal dunia. Penyebaran virus corona di dunia terus meningkat, terutama di Iran, Italia dan Korea Selatan. Bahkan Korea Selatan telah memasang rambu merah terhadap penyebaran corona. (bbs/drj)

Farhan Sebut Pemecatan Helmy Tak Dapat Restu Presiden

BANDUNG- Presiden Joko Widodo sepertinya tidak setuju dengan langkah dewan pengawas TVRI melakukan pemecatan terhadap Direktur Utama TVRI Helmy Yahya. Bahkan, proses seleksi yang saat ini berlangsung tidak mendapat restu dari orang nomor satu di Indonesia itu.

Anggota DPR RI dari Fraksi NasDem Muhammad Farhan mengatakan, sikap dari presiden ini terlihat ketika sembilan fraksi dari Komisi I rapat dengan Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg).

“Jadi ketidaksukaan Istana terhadap langkah pemecatan karena terjadi atas dasar pertikaian, bukan kinerja,” kata Farhan kepada wartawan, Selasa (25/2).

Menurutnya, dalam rapat sembilan fraksi Komisi I menyatakan, RI 1 (Jokowi) tidak happy dengan pemecatan terhadap Dirut TVRI karena isunya bukan performa.

Kendati begitu, kontroversi pemecatan Helmy Yahya dari posisi Dirut sebetulnya akan terjawab oleh hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

“BPK sudah selesai melakukan audit kinerja TVRI 2017-2019, dari situ akan ketahuan apakah memang pemecatan Dirut TVRI punya dasar yang kuat,” katanya.

Dia menilai, tindakan dewan pengawas merupakan langkah sepihak tanpa koordinasi dengan DPR RI yang melanggar etika politik.

“Sikap Dewan Pengawas yang jalan terus melakukan pemecatan Dirut dan perekrutan Dirut baru dinilai mengabaikan proses politik dengan DPR RI,” tambahannya.

Dari laporan terakhir, BPK siap mengekspose audit kinerja TVRI untuk menjawab kegagalan pemecatan Helmy Yahya. “BPK menyatakan sudah siap menyampaikan laporan audit kinerja TVRI 2017-2019. Tergantung kesiapan Komisi I untuk mengumumkannya,” tegasnya.

Sebelumnya, Dewan Pengawas (Dewas) TVRI membolehkan Direktur Utama Helmy Yahya pada 16 Januari 2020. Surat keputusan (SK) pemecatan Helmy dikatakan merujuk pada Pe-

raturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2005 tentang LPP TVRI.

Berdasarkan PP tersebut, kata Ketua Dewas TVRI Arif Hidayat Thamrin, Dewas memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Direksi.

Selain itu, Panitia Pemilihan Calon Direktur Utama LPP TVRI Pengganti Antarwaktu telah memulai proses seleksi terhadap 30 nama calon pengganti Helmy Yahya.

Dari seleksi tahap awal yakni penelaahan dan penilaian makalah yang dibuat para calon, ada 16 nama yang lolos. Mengutip surat Ketua Panitia Pemilihan Calon Direktur Utama LPP TVRI Pengganti Antarwaktu, Ali Qausen, pa-

ra calon Dirut TVRI itu selanjutnya mengikuti sesi pendalaman makalah.

Sejalan dengan proses seleksi tersebut, Ali Qausen juga mengharapkan masukan masyarakat, terkait rekam jejak para calon Dirut TVRI tersebut.

“Kami mengharapkan pada publik untuk memberikan masukan rekam jejak para calon dan dapat dikirimkan kepada panitia pemilihan melalui email mailto:set.dewastvri@gmail.com dan atau surat yang dialamatkan kepada Sekretariat Dewan Pengawas TVRI lantai 4, Jl. Gerbang Pemuda Senayan, Jakarta, selambatnya tanggal 1 Maret 2020,” dalam keterangannya. (yan/drj)



MUHAMMAD FARHAN
Anggota DPR RI dari Fraksi NasDem

Dishub Bantah Terkait Korupsi

Tak Mengerti yang Dimaksud Penyalahgunaan Wewenang

BANDUNG – Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Bandung membantah jika dugaan adanya korupsi di instansi transportasi dan perhubungan berkaitan

dengan Dishub. Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Bandung, Agung Purnomo mengatakan, sejauh ini pihaknya tidak mengerti yang dimaksud penyalahgunaan wewenang itu terletak dimana. Namun demikian, Agung mengakui jika pi-

haknya telah menerima laporan dari Inspektorat Kota Bandung mengenai temuan tersebut.

"Mungkin saja temuan itu berhubungan dengan layanan Damri. Tapi pengelolaan Damri dan Stasiun itu masuknya ke Pemerintah Pusat. Kita cuma koordinasi saja," kata Agung, di Kantor Balai Pen-

ujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Bandung, Jalan Sor GBLA, Rancabolang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Selasa (25/2).

Menurutnya, semua keterangan yang dibebaskan pihak Kejari bersebrangan dengan metode pembayaran dipelayanan selama ini.

"Bidang pelayanan hanya Parkir dan BLUD Transportasi saja yang memberikan

retribusi. Sedangkan selama ini mekanisme pembayarannya melalui Tapping Tab. Artinya dengan cara transaksi teknologi tidak melalui perorangan yang justru banyak campur tangan," ujarnya.

"Setelah ditanya ke pengelola BLUD, kemaren tidak ada seperti yang dimaksud dugaan dan belum ada pemanggilan," imbuhnya.

► *Baca Dishub... Hal 10*



TIDAK BERSANGKUTAN: Dishub menduga dugaan korupsi terjadi di instansi pelayanan Damri. Namun, jika berhubungan dengan manajemen Damri maka sangkutannya langsung ke Pemerintah Pusat.

ISTIMEWA

Tingkatkan Kapasitas Koperasi Melalui Belanja Bareng

BANDUNG – Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (KUMKM) Kota Bandung meluncurkan Forum Komunikasi Bisnis Koperasi (FKBK) untuk meningkatkan kapasitas koperasi Kota Bandung di Hotel Prama Grand Preanger, Jalan Asia Afrika Bandung, Selasa (25/2).

Forum ini merupakan upaya untuk mempertemukan dan mengkoordinasikan koperasi-koperasi

untuk bermitra dan bersinergi melalui konsep "Belanja Bareng". Dengan konsep ini, koperasi serba usaha memiliki produk yang berkualitas dengan harga bersaing.

"Dengan forum ini diharapkan harga barang setiap koperasi bisa lebih murah dan saling menguntungkan, dan sebagai langkah konkret mampu meningkatkan daya beli masyarakat," ungkap Kepala Dinas KUMKM,

Atet Dedi Handiman.

Menurutnya, pengembangan jaringan yang kuat dan kerja sama antar koperasi yang erat dan saling menguntungkan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan potensi koperasi. Upaya tersebut menjadi bagian dari pembinaan koperasi oleh dinasny.

"Kami sudah melakukan berbagai langkah, seperti memfasilitasi temu pen-

gusaha besar dengan koperasi, FGD Jaringan Usaha Koperasi dengan koperasi-koperasi yang mendukung belanja bareng," ujarnya.

Pada program ini, Dinas KUMKM menggaet berbagai perusahaan penyedia barang konsumsi, seperti Bulog SubDivre Jawa Barat, Indofood, Unilever, dan SB Mart. Selain itu, Atet juga menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kapa-

sitas sumber daya manusia.

Upaya ini diapresiasi oleh Sekretaris Daerah Kota Bandung Ema Sumarna. Menurutnya, penting bagi koperasi untuk memiliki 'kelincahan' agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Sebab, koperasi harus bersaing dengan banyak usaha-usaha besar di Kota Bandung yang meminta lebih dari 800 unit usaha.

► *Baca Tingkatkan... Hal 10*



MULAI DILUNCURKAN: Sekda Kota Bandung Ema Sumarna melakukan pelepasan mobil kotak kerjasama antar koperasi "Belanja Bareng"

ISTIMEWA

PROGRAM



BERI PEMBINAAN: TP PKK Kelurahan Sadang Serang tengah berupaya memaksimalkan program aktif dalam lingkungan.

Kader PKK Harus Berikan Pelayanan Terbaik

BANDUNG – Untuk memberikan dukungan kepada para kadernya, Wakil Ketua TP PKK Kota Bandung, Yunimar Mulyana menyambangi Kelompok Kerja (Pokja) Kelurahan Sadang Serang, Selasa (25/2/2020). Bertempat di Aula Kelurahan Sadang Serang Jalan Cikutra Barat, Yunimar berdialog dengan para kader.

Menurut Yunimar, kunjungannya ini merupakan bagian dari Bina wilayah. Tujuannya bersilaturahmi dan menyamakan persepsi sekaligus ingin mengetahui keberhasilan kader-kader PKK di wilayah Sadang Serang.

"Kader harus memberikan yang terbaik untuk masyarakat. Mudah-mudahan Kelurahan Sadang Serang bisa menjadi wakil dari kota Bandung, maju tingkat provinsi," ucapnya.

Sementara itu, Ketua TP PKK Kelurahan Sadang Serang Widyastuti mengukui tengah berupaya memaksimalkan program agar terus aktif dalam lingkungan warganya.

"Alhamdulillah pada program tahun lalu berjalan dengan baik. Semoga di awal tahun ini apa yang disusulkan tiap kader dan Pokja sesuai dengan agenda yang diusulkan, demi kesejahteraan warga kelurahan Sadang Serang," imbuhnya.

Widyastuti mengungkapkan, Kelurahan Sadang Serang telah menyiapkan sejumlah kegiatan. Di antaranya, sosialisasi pola asuh anak, Remaja Cinta Kasih, pembinaan ketahanan keluarga, seminar rutin tentang parenting, dan pembinaan urban farming.

Selain itu ada juga, pengolahan sampah, memantau Posyandu secara berkala, penyuluhan stunting dan penanganan buang air besar sembarangan atau ODF.

► *Baca Kader... Hal 10*

Curigai Cafe Berkaitan Dengan Pabrik Narkoba

BANDUNG – Camat Kecamatan Arcamanik, Firman Nugraha mengukui jika bangunan yang dijadikan sebagai pabrik pembuatan narkoba jenis PCC adalah merupakan aset milik Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung.

"Di kita itu memang ada aset pemkot yang sifatnya untuk pemukiman warga, termasuk yang dijadikan pabrik narkoba kemaren, itu aset Pemkot Bandung juga," kata Firman saat ditemui di Balai Kota Bandung, Jalan Wastukencana, Selasa (25/2).

Menurutnya, keberadaan pabrik tersebut berdempetan dengan Cafe Lumbug Kopi. Untuk menggunakan tempat itu, kelompok tersebut menyewa kepada pemilik bangunan dengan tengat waktu lima bulan.

"Tapi baru dua bulan menggunakan bangunan,

mereka sudah ketangkap," ujarnya.

Dia menjelaskan, bangunan tersebut mempunyai tiga ruangan utama, ruangan pertama disewakan untuk kelompok tersebut, ruang kedua disewakan untuk Cafe, dan satu lagi untuk pabrik pembuatan.

"Entah ada hubungannya atau tidak sama Cafe di situ sedang penyelidikan oleh kepolisian. Soalnya Cafe itu peresmiannya sama dengan pabrik itu dua bulan yang lalu," jelasnya.

Apalagi mesin yang ditemukan, kata Firman berukuran cukup besar dan saat dihidupkan akan mengeluarkan suara yang bising. Namun karena ada cafe di sekelilingnya, maka suara mesin itu tidak terdengar karena terdampar suara musik yang ada di cafe.

► *Baca Curigai... Hal 10*



MULAI DILUNCURKAN: Sekretaris Daerah Kota Bandung Ema Sumarna didampingi Kepala Dinas KUMKM, Atet Dedi Handiman melakukan pelepasan mobil kotak kerjasama antar koperasi "Belanja Bareng"

ISTIMEWA

Sampah Harus Bisa Jadi Nilai Ekonomi

BANDUNG – Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, sebaiknya pengelolaan sampah harus dilakukan sebaik mungkin. Sehingga ke depan sampah tidak dianggap lagi sebagai masalah tetapi sebagai berkah karena bisa jadi suatu penghasilan.

Hal tersebut diungkapkan, Kepala Bidang Konservasi Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar), Asep Rhiyat, usai menghadiri acara Jabar Punya Informasi (Japri) di Gedung Sate, Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Selasa (25/2).



GELAR DISKUSI: Kepala Bidang Konservasi Lingkungan pada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Pemerintah Provinsi Jawa Barat (Pemprov Jabar), Asep Rhiyat (ketiga dari kiri) menghadiri acara Jabar Punya Informasi (Japri) di Gedung Sate, Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Selasa (25/2).

ISTIMEWA

Pendidikan Anak Jadi Tanggungjawab Bersama

Optimalkan Kepala Keluarga Dalam Pola Asuh

BANDUNG – Peran pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab seorang perempuan, tetapi juga laki-laki. Baik ibu maupun ayah sama-sama harus menjalankan peranannya secara optimal agar anak tumbuh menjadi pribadi yang berkualitas.

Hal itu diungkapkan Wali Kota Bandung, Oded M. Danial saat soft launching Sekolah Ayah di Gedung Graha Binangkit, Jalan Sukabumi No. 30 Bandung, belum lama ini.

Menurutnya, ayah menjadi sosok yang dapat memperkuat ketahanan keluarga.

"Selama ini pengasuhan banyak dibebankan ke ibu. Ibu bertanggung jawab pada masa-masa penting anak. Padahal ayah juga punya tanggung jawab dalam hal pola asuh," ujarnya.

Oleh karena itu, Pemerintah Kota Bandung menggagas Sekolah Ayah sebagai jawaban untuk menyeimbangkan peran ibu dan ayah di dalam keluarga.

Sekolah tersebut akan mengoptimalkan fungsi kepala keluarga di dalam pola asuh anak sehingga memperkuat karakter positif anak. Oded percaya, kualitas sumber daya

manusia sebuah negara ditentukan dari kekuatan dan ketahanan keluarga, sebagai unit terkecil di masyarakat. Dari keluarga yang bahagia akan lahir bangsa yang unggul, berkualitas, dan mampu menjawab tantangan bonus demografi tahun 2030.

"Dalam rangka implementasi dari visi Mang Oded dan Kang Yana yaitu visi unggul, maka saya berharap di Bandung ini dimulai dari bagaimana edukasi penguatan dari keluarga. Ketika partikel sosial terkecil yang disebut keluarga ini berkualitas, maka diharapkan insyaallah Bandung akan dihuni oleh SDM yang berkualitas," jelasnya.

Hal senada diungkapkan Ketua Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) Kota Bandung, Siti Muntamah Oded. Ia ingin agar Sekolah Ayah yang lahir dari Bandung menjadi katalisator pembangunan sumber daya unggul untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

"Kota Bandung ini senter dari Jawa Barat, Jawa Barat ini senter dari Indonesia. Kita ingin bawa inspirasi itu untuk memenuhi visi misi Pak Wali, yaitu menghadirkan masyarakat unggul diawali dari keluarga berkualitas," ujar Siti.

Menurutnya, kunci dari



BERI PEMBELAJARAN: Kunci dari pembentukan karakter positif anak hadir di dalam komunikasi yang baik antara ayah, ibu, dan anak. Sehingga tugas mendidik anak bukan hanya tanggung jawab sekolah saja.

pembentukan karakter positif anak hadir di dalam komunikasi yang baik antara ayah, ibu, dan anak. Ketika anak mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang cukup dari orang tuanya, anak cenderung dapat terhindar dari

perilaku agresif, depresi, penyalahgunaan narkoba, hingga penyimpangan seksual.

Dia menjelaskan, ada masa-masa penting dalam tumbuh kembang anak di mana peran ayah dan ibu amat penting.

Di usia 0-7 tahun, peran ibu lebih utama untuk menemani pada masa emas anak. Sedangkan ayah akan sangat berperan pada anak usia 7-15 tahun.

"Usia bersama ibu adalah ketika anak di usia 7-8 tahun,

itu memang banyak peran ibu, menghaluskan dan sebagainya. Tapi ketika masa-masa bertanggung jawab dia bersosialisasi, di masa dia membutuhkan membuat keputusan, kebijakan, konsep diri yang kokoh, usia 8-15

tahun itu adalah usia ayah. Untuk itu para ayah ini harus mengerti usia-usia penting ini. Jangan sampai ada ayah mati gaya dan tidak punya satu statement atau tema untuk dibicarakan dengan anak," bebernya. (rls/ziz)

IM3 Ooredoo Hadirkan "Collabonation Meroket Bersama Compass"

BANDUNG – IM3 Ooredoo kembali melanjutkan kampanye "Collabonation" yang memberikan ruang bagi generasi muda Indonesia untuk mengkolaborasi bakat mereka.

Kali ini IM3 Ooredoo menghadirkan "Collabonation Meroket Bersama Compass", kolaborasi yang dilakukan lintas industri dengan merek sepatu Indonesia, Compass, band trio rock padat energi asal Jakarta – Kelompok Penerbang Raket, serta IM3 Ooredoo, provider telekomunikasi dan digital terdepan di Indonesia. Collabonation Meroket Bersama Compass dipastikan akan melakukan tur ke lima kota di Indonesia sepanjang bulan Februari dan Maret 2020.

Rangkaian tur Collabonation Meroket Bersama Compass ini memiliki keunikan dan akan menawarkan pengalaman yang berbeda, dimana Kelompok Penerbang Raket merilis single terbarunya bersamaan dengan sepatu Compass yang juga akan mempersembahkan sepatu edisi spesial Kelompok Penerbang Raket. Lebih dari itu, sebagai bagian dari kolaborasi IM3 Ooredoo juga

menyediakan Exclusive Merchandise - Collabonation Meroket Bersama Compass. Momen keseruan lainnya adalah pengumuman lokasi tur Collabonation Meroket Bersama Compass akan selalu diinfokan baru pada saat hari digelarnya acara. Hal ini dilakukan agar memberikan pengalaman baru bagi konsumen untuk menikmati suatu acara kolaborasi yang berbeda dari sebelumnya.

Senior Vice President - Brand Management & Stra-

tegy Indosat Ooredoo, Fahrani Arifin mengatakan, Konsep Collabonation Meroket Bersama Compass memang berbeda dari event-event kolaborasi IM3 Ooredoo yang telah dilakukan sebelumnya. Pada kegiatan Collabonation kali ini kami menggabungkan industri

Telco, Band musik, dan brand Sepatu dari Indonesia. "Kolaborasi dengan Kelompok Penerbang Raket dan Sepatu Compass membuktikan bahwa kampanye Collabonation IM3 Ooredoo

bisa menjadi wadah kolaborasi positif bahkan lintas industri bagi generasi muda untuk bebas berkarya dan berkreasi bersama." ujar Fahrani.

Sepatu Compass edisi spesial Kelompok Penerbang Raket hanya akan dijual pada saat tur Collabonation Meroket Bersama Compass di lima kota. Sepatu edisi khusus ini dijual seharga Rp658.000 dan tersedia dalam tiga desain yang dibuat oleh personel Kelompok Penerbang Raket: Rey

Marshall (gitaris), Viki Vik-ranta (drum), dan John Paul Patton (bass).

Aji Handoko, perwakilan dari Sepatu Compass menyampaikan, sepatu Compass edisi Kelompok Penerbang Raket memiliki ide yang genuine dengan menampilkan

karakter jujur dari masing-masing personel dan dieksekusi secara bagus.

"Ide menggunakan bahan corduroy diambil dari identitas rock era '70-an Jimi Hendrix dan Woodstock. Masing-masing sepatu mempunyai kekuatan yang ber-

beda, dan tidak saling 'makan' satu sama lain, membuat audience akan bingung ketika harus memilih. Sudut pandang berbeda dalam pengeksekusian sebuah kolaborasi brand sepatu dengan band," ungkap Aji. (rls/a1)

Pengurangan Penggunaan Plastik

■ SAMPAH

Samb dari Hal 9

"Sekarang ini kita bukan memperingati musibah, ini sebagai memperingati kita peduli terhadap lingkungan yang mana nantinya, sampah kedepan menjadi masalah melainkan menjadi sebuah berkah dan penghasilan," kata Asep.

Menurutnya, Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil sudah mengeluarkan surat edaran kepada kepala daerah di kabupaten/kota untuk mengurangi sampah plastik.

"Ada beberapa daerah juga yang memiliki Perda pengurangan sampah plastik. Mudah mudahan ini akan ditindak lanjut lagi," ujarnya.

Dia mengatakan, saat ini gubernur menginstruksikan kepada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Provinsi Jawa Barat untuk mengurangi sampah plastik.

Dengan adanya edaran tersebut, maka yang di ajukan kepada kepala daerah adalah untuk sama-sama berkolaborasi dengan dinas-dinas di

provinsi.

"Kami di DLH sendiri sudah mendukung untuk pengurangan sampah plastik. Terutama untuk DLH di Kabupaten Kota," paparnya.

Sementara itu, Ketua Forum Bank Sampah Jabar (FBJ) Mohamad Satori mengakui, memang sejauh ini banyak hambatan dalam mengembangkan bank sampah yang ada di kabupaten/kota yang ada di Jabar. Sebab, belum semua masyarakat terbiasa memilah sampah.

"Memilah sampah itu adalah kebiasaan. Tapi sekarang masyarakat belum terbiasa dengan itu," kata Satori. Dia mengungkapkan, regulasi mengenai bank sampah itu terdapat pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PermenLH). Namun Satori melihat hal tersebut tidak konsisten dengan apa yang terjadi di lapangan.

"Itu bisa kita lihat dari perlakuan terhadap bank sampah yang dilakukan Kota/ Kabupaten. Ada yang diakui, dibayar, dan di gaji. Ada juga yang dibiarkan begitu saja. Dua hal ini penting akibatnya,

bank sampah itu umumnya dilakukan dengan sukarela. Kalau sukarela, kan dilakukan dengan suka-suka, artinya bakal tidak fokus," jelasnya.

Saat ini dia menyebutkan dari 27 kota/kabupaten yang perhatian, dan bagus terhadap bank sampah hanya Kota Bandung, Kota Sukabumi dan Kota Cimahi.

"Semuanya mempunyai bahan untuk bank sampah. Namun selama ini yang perhatian, dan bagus terhadap bank sampah hanya tiga kota itu, sebab, Pemda-nya mau membantu mendanai," ungkapnya.

Satori menambahkan sebetulnya setiap daerah yang ada di Jabar sudah ada bank sampah. Namun yang berbeda adalah penekanannya.

"Semua daerah sudah tersedia bank sampah, namun yang membedakannya adalah penekanannya. Ada pemerintah yang memang hanya untuk mendapatkan adipura, dan ada juga yang terus menerus diperhatikan. Saya harap jangan hanya untuk mendapatkan Adipura," pungkaskannya. (mg1/ziz)

Keterangan Kejari Berseberangan

■ DISHUB

Samb dari Hal 9

Agung menjelaskan, setelah menerima laporan dari Inspektoral, pihaknya sempat menduga memang terjadi korupsi di instansi pelayanan Damri.

Namun, jika berhubungan dengan manajemen Damri maka sangkutannya langsung ke Pemerintah Pusat (Kementerian Perhubungan).

"Kalau Dishub daerah wewenangannya hanya koordinasi saja. Contohnya, jika ada permintaan tambahan transportasi kita yang usulkan. Tapi kalau pengelolaan secara detail di dalam instansi layanan Damri itu langsung oleh pemerintah pusat," jelasnya.

Sehingga, lanjutnya, jika memang temuan itu ada, seharusnya laporan dari pusat. Dengan begitu, lanjutnya, status dugaan itu tidak penye-

dikan lagi tetapi sudah penyelidikan.

Namun, hingga saat ini, pihaknya pun masih kebingungan dengan adanya dugaan ini. Sebab masih mengambang karena belum menunjukkan instansi terlapor. "Sejauh mana untuk penyelidikan kita tidak tahu. Laporan itu bisa juga dari laporan masyarakat, bisa juga temuan BPK, dan bisa juga laporan pusat," bebernya.

"Yang jadi pertanyaan kami, kesalahannya apakah di koridor TMB atau Pelayanan Damri. Hal itu merujuk jika kita dimintai keterangan. Kita bisa mengirimkan saksi dari BLUD angkutan untuk dimintai keterangan, tapi jika ternyata kesalahannya ada di pelayanan Damri bukan di kita tapi di pusat, karena sudah beda hubungan," terangnya.

Jika melihat dengan ditemukannya dua alat bukti,

maka pihaknya menilai dalam proses penyelidikan sudah ada pemanggilan terhadap para saksi.

"Kita tunggu, otomatisasi sudah pernah ada dipanggil. Dari instansi tapi sama-sama di perhubungan dan intansi vertikal kalau itu langsung pusat," katanya.

Sekali lagi dirinya menegaskan, jika dugaan kasus korupsi di instansi transportasi dan perhubungan tersebut tak ada hubungannya sama sekali dengan Dishub Kota Bandung.

"Kami juga akan meminta keterangan kepada Kejari bila ada penemuan dan bukti-bukti baru, tandasnya.

Sebelumnya Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Bandung mengungkapkan adanya dugaan korupsi di instansi yang membidangi transportasi dan perhubungan di Kota Bandung. Pengungkapan tersebut berdasarkan dari laporan masy-

arakat.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasipidus) Kejari Kota Bandung, Iwan Arto Kusumo mengatakan, perbuatan melawan hukum yang dilakukan terlapor salah satunya dengan tidak menyetorkan pendapatan atau keuntungan yang diterima dari usaha instansi ke negara. Perbuatan itu juga dilakukan secara berlanjut. "Dari perbuatannya itu (terlapor) mengakibatkan kerugian negara hingga Rp 1 miliar lebih berdasarkan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)," ujar Iwan.

Menurutnya, perbuatan tersebut terjadi sejak 2016 hingga 2018. Ddugaan kuat dilakukan dengan menyalahgunakan jabatan serta kewenangan yang melekat pada terlapor sebagaimana diatur di Pasal 2 dan 3 Undang-undang Pemberantasan Tindakan korupsi. (mg2/ziz)

Suara Mesin Tertimpa Kerasnya Musik

■ CURIGAI

Samb dari Hal 9

"Saat ada suara mesin, cafe itu bisa saja memainkan musik dengan keras dan itu mungkin jadi strategi mereka," terangnya.

Selain Café, lanjutnya, di kawasan samping pabrik itu terdapat kapling tanah yang belum berdiri bangu-

nan dan jauh dari rumah warga. Sehingga tidak akan ada orang yang melihat situasi pabrik tersebut.

"Depan pabrik itu lahan kosong, pintu rumah itu selalu digembok, jadi masyarakat tidak pernah melihat ada orang keluar masuk. Untuk tersangka yang ditangkap juga semuanya orang dari luar Arcamanik.

Mereka warga Kiaracandong tiga orang, Babakan Ciparay satu orang dan Cimahi satu orang," bebernya.

Dengan adanya kejadian tersebut, Firman mengaku, ini menjadi pembelajaran bagi pihaknya untuk kembali mendata ketika ada penghuni atau warga baru. "Memang selama ini tidak ada pendataan khusus ka-

rena pihak setempat tidak pernah melapor," tandasnya.

Sejauh ini Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Kepolisian masih melakukan pengusutan terkait pengembakan pabrik narkoba di Kelurahan Cisaranten Endah, Kecamatan Arcamanik yang terjadi pada Minggu (23/2). (mg2/ziz)

Siap Ikut Sukseskan Program Pemkot

■ KADER

Samb dari Hal 9

"Kelurahan Sadang Serang memprioritaskan dua program Pemerintah Kota Bandung yaitu Kurangi, Pisahkan dan Manfaatkan (Kang PisMan) dan Open Defecation Free (ODF) bagi warganya," jelasnya.

Sedangkan Lurah Sadang Serang, Hasan Arifin menegaskan, warga Sadang Serang

selalu siap membantu sukseskan program Pemkot Bandung.

"Saat ini kami mempunyai RW binaan dalam pengelolaan sampah yaitu RW. 09 yang berada di Jalan Caladi, mulai dari bank sampah dan Open Defecation Free (ODF) bagi warganya," jelasnya.

Sedangkan Lurah Sadang Serang, Hasan Arifin menegaskan, warga Sadang Serang

Ucap Lurah Sadang Serang, Hasan Arifin.

Menurut Arifin, Sebanyak 8 RW dipastikan sudah menjadi Kawasan Bebas Sampah (KBS) dari 21 RW. Sehingga Kelurahan Sadang Serang mendapatkan rapor hijau di atas 70 persen.

"Semoga pada Bina Wilayah ke depan para kader dan Pokja termotivasi dan lebih aktif di lingkungan masyarakat," tuturnya. (rls/ziz)

Harus Bisa Ikuti Perkembangan Zaman

■ TINGKATKAN

Samb dari Hal 9

"Paradigma ini harus diubah setahap demi setahap. Jika mengandalkan yang konvensional akan jalan di tempat. Kalau koperasi semua bisa bekerja sama mendukung teknologi kekinian, saya punya optimisme," ujar Ema.

Jejaring koperasi menjadi langkah perubahan baru sebagai jawaban atas respons zaman. Ema percaya jika koperasi bergerak

bersama, fungsi koperasi sebagai guru ekonomi dapat kembali dijunjung tinggi.

"Kalau bergerak bersama, aku yakin koperasi yang mati suri bisa hidup kembali. Jika masing-masing, sendirisendiri, kita tidak bisa bersaing dengan perusahaan atau pemodal besar. Di Kota Bandung ini ada lebih dari 800 toko modern. Kalau ini tumbuh, tidak bisa dikendalikan koperasi bisa mati," se- runya.

Sebagai langkah konkret, Dinas KUMKM memfasilitasi penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antara berbagai koperasi yang akan berkolaborasi, di Kopontren Daarut Tauhid dan KKP ITB, Koperasi Karyawan Kopertis Wilayah IV, Koperasi Karyawan Fathul Huda, dan Kojamas At-Taqwa.

Penandatanganan tersebut akan diikuti oleh koperasi lain di Kota Bandung. Setidaknya, ada 100 koperasi yang tergabung dalam JUK ini. (rls/ziz)

Kerawanan Bencana Mulai Berkurang

Melalui Program Mitigasi, Turun di Urutan 14

PANGALENGAN - Program mitigasi bencana diklaim berhasil menurunkan level daerah rawan bencana di Kabupaten Bandung. Berdasarkan data Badan Penanggulangan Bencana Nasional (BNPB), tingkat daerah rawan bencana Kabupaten Bandung, berada di urutan ke-14 dari seluruh wilayah se-Indonesia dan berada di urutan ke enam se Jawa Barat.

"Alhamdulillah tingkat kerawanan bencana banjir Kabupaten Bandung berkurang," ujar Bupati Bandung, Dadang M Naser, Selasa (25/2).

Sebelumnya, tingkat kerawanan Kabupaten Bandung kata Dadang, berada di urutan ke empat se Indonesia. Hal itu, lanjut dia, karena keberhasilan dari pelaksanaan program mitigasi bencana dan juga pemberian pelatihan kepada para relawan maupun warga terkait penanggulangan bencana.

Lebih lanjut, Dadang mengatakan, pihaknya pun telah melakukan langkah pencegahan terjadinya bencana dan melaksanakan upaya pasca bencana. Seperti di antaranya memberikan bantuan kepada warga yang rumahnya rusak

karena bencana, dengan membangunnya kembali. Atau juga dengan membangun wc umum yang bisa digunakan untuk kehidupan sehari-hari.

"Ini merupakan program pemerintah daerah Kabupaten Bandung untuk membantu warga yang rumahnya belum layak atau menjadi korban bencana, termasuk ngeback up MCK-nya supaya sanitasi dapat berjalan dengan baik," jelasnya.

Menurut Dadang, hujan dengan intensitas tinggi akan berlangsung hingga Maret bulan depan. Dengan demikian, dirinya meminta warga Kabupaten Bandung untuk terus waspada dan mengantisipasi terjadinya bencana. Menyusul wilayah Kabupaten Bandung yang merupakan daerah cekungan.

"Untuk masyarakat harus selalu siap siaga menghadapi musim penghujan. Selain itu, rumah masyarakat yang berdiri di daerah rawan bencana, seperti di Pangalengan, juga sudah mulai dibangun dengan sistem anti gempa. Kita juga terus mensosialisasikan pola tanam yang benar, dimana kebijakannya yaitu ditinggikan 30 derajat itu harus ditanami kopi," pungkasnya. (yul/tur)



BENCANA: Beberapa kawasan di Kabupaten Bandung menjadi langganan banjir saat hujan deras menimpa. Tampak warga berbondong-bondong mengangkat barang-barangnya dengan memindahkan ke tempat yang lebih aman lantaran dilanda banjir.

ANTUSIAS: Para siswa tampak antusias mengerjakan soal-soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada 2019 tahun lalu.



Disdik Jamin UNBK 2020 Berjalan Sukses

SOREANG - Untuk memastikan kesiapan teknis aplikasi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung menggelar gladi resik untuk men-sukseskan pelaksanaan UNBK 2020 di Kabupaten Bandung.

Kasie Kurikulum Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung, Eulis Yuliyawati, mengungkapkan, tujuan diadakannya gladi resik pelaksanaan UNBK, untuk memastikan kesiapan teknis aplikasi UNBK yang ada di lapangan. Sehingga, membiasakan siswa dalam mengimplementasikan aplikasi UNBK.

"Gladi resik ini pun sebagai langkah untuk menguji coba

Assesment Kompetensi Minimum (AKN) bagi guru-guru, karena seperti yang sudah diketahui, UNBK 2020 akan menjadi yang terakhir, dimana kedepannya akan digantikan oleh AKN tersebut," ungkap Eulis saat di wawancara, Selasa (25/2).

Sedangkan untuk persiapan IT, lanjut Eulis, pihaknya sudah mempersiapkan penanggung jawab teknis UNBK. Hal itu agar dapat segera menyelesaikan permasalahan yang datang. Selain itu juga, motivasi wajib terus diberikan untuk para siswa dan para guru.

"UNBK pada hakikatnya adalah membiasakan peserta didik memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran," jelasnya.

dik Provinsi Jawa Barat akan menjamin pelaksanaan UNBK 2020 dapat digelar dengan sukses.

"Kepada sekolah yang belum memiliki fasilitas komputer untuk UNBK bisa bergabung dengan sekolah terdekat," jelasnya.

Ia juga berharap kepada pengurus sekolah untuk lebih intens berkomunikasi dengan penanggung jawab teknis UNBK. Hal itu agar dapat segera menyelesaikan permasalahan yang datang. Selain itu juga, motivasi wajib terus diberikan untuk para siswa dan para guru.

"UNBK pada hakikatnya adalah membiasakan peserta didik memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran," jelasnya.

Selain itu, Eulis juga mengaku telah berkomunikasi dengan Disdik Provinsi Jawa Barat dan stakeholder lainnya, seperti PLN terkait dengan penyediaan aliran listrik dalam menunjang pelaksanaan UNBK 2020. Serta, telah berkoordinasi dengan pihak Kepolisian terkait dengan keamanan di sekolah.

"Termasuk juga sedang dipikirkan rencana jika terjadi bencana pada sekolah, misalnya terjadi banjir kemudian listrik dimatikan, maka harus ada lokasi yang bisa dijadikan tempat untuk evakuasi para siswa. Intinya jangan sampai bencana menjadi penghambat dalam pelaksanaan UNBK," pungkasnya. (yul/tur)

Cegah Maraknya Renternir, DPRD Segera Bentuk Perda

SOREANG - Bank Emok dan renternir hingga kini masih marak di wilayah Kabupaten Bandung, sehingga menyebabkan beberapa kejadian tindak pidana hingga jual diri akibat terlintas hutang pada renternir. Menyikapi hal tersebut, Ketua DPRD Kabupaten Bandung, Sugianto mengaku, telah melakukan rapat koordinasi gabungan antara Pemerintah, Kepolisian dan Satpol PP. Dalam rakor tersebut, pihaknya menemukan berbagai inti permasalahan, sehingga pemerintah harus segera melakukan langkah-langkah untuk penanganannya.

"Kami harus membuat sebuah langkah penguatan di satu regulasi, karena regulasi sangat penting untuk bentuk edaran dan arahnya, sehingga terbentuknya Peraturan Daerah (Perda). Setelah dibentuk Perda, pihak aparat kepolisian, termasuk Satpol PP bisa melakukan tindakan ke lapangan atau antisipasi ke masyarakat," ungkap Sugianto saat di wawancara, Selasa (25/2).

Sugianto pun mengatakan, setelah ada Perda, maka pihaknya akan mendorong BUMD dan perusahaan-perusahaan untuk melakukan langkah-langkah yang nyata dalam rangka antisipasi gejala-gejala bank emok atau



Sugianto
Ketua DPRD Kabupaten Bandung

renternir. "Saat ini pun telah diresmikan Paguyuban Pasundan untuk membentuk koperasi cabang di kabupaten Bandung, dimana mereka akan melakukan Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB). Pembentukan koperasi ini sangat menarik, tinggal bagaimana kita melakukan edukasi kepada masyarakat," katanya.

Namun, lanjut Sugianto, aturan seideal apapun dan uang sebesar apapun apabila edukasi yang lemah, tetap tidak akan ada pengaruhnya, oleh karenanya yang paling penting adalah edukasi ini dilakukan ke masyarakat, sehingga masyarakat mau sim-

pan pinjam, bukan hanya pinjam saja, namun mereka pun harus simpan.

Koperasi ini, kata Dia, sangat baik untuk kegiatan usaha yang produktif, namun masalahnya, masyarakat enggan berhubungan dengan perbankan dan lembaga-lembaga formal, karena dari sisi birokrasi yang sudah ada aturan mekanismenya.

"Nah, ini merupakan permasalahan yang kurangnya edukasi. Oleh karenanya kami menekankan apabila aturan dan lembaga sudah hadir di tengah tengah masyarakat. Maka harus sama-sama melakukan edukasi kepada masyarakat," pungkasnya. (yul/tur)

Lima Bakal Calon Independen Mengundurkan Diri

SOREANG - Sebanyak lima nama bakal calon Bupati (Bacabup) dan Wakil Bupati Bandung 2020 yang mendaftar sebagai calon independen, tidak ada satupun yang memenuhi syarat. Dengan itu, dipastikan ke lima bakal calon tersebut gagal melangkah maju dan telah mengundurkan diri sebagai bakal calon Bupati (Bacabup) dan Wakil Bupati Bandung pada Minggu (23/2) lalu.

Kelima nama bakal paslon perseorangan yang gagal melangkah dalam Pilkada Kabupaten Bandung tahun 2020 tersebut di antaranya, pasangan Mulyana - Atep (batal daftar), Lili Muslihat dan Wida Hendrawati (tidak memenuhi syarat), Asep Buhori Kurnia dan Nana Supriatna (mengundurkan diri), Diki Winandi dan Gina Lusiana (mengundurkan diri), dan pasangan Cecep Supriatna-Deni Hadiansyah (mengundurkan diri).

Ketua KPU Kabupaten Bandung Agus Baroya mengatakan, hingga batas waktu yang ditentukan, tidak ada satu pun bakal calon perseorangan yang memenuhi syarat untuk mencalonkan diri sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bandung untuk Pil-

Dari empat bakal paslon, tiga bakal paslon diantaranya mengundurkan diri, dan satu bakal paslon lagi menyerahkan dokumen persyaratan namun tidak memenuhi sesuai yang ditetapkan KPU."

Agus Baroya
Ketua KPU Kabupaten Bandung

kada Kabupaten Bandung 2020. Agus menjelaskan, KPU Kabupaten Bandung telah menetapkan jumlah minimal syarat dukungan dan sebaran bagi Bakal Pasangan Calon Perseorangan melalui Keputusan KPU Kabupaten Bandung Nomor: 70//PL.02.2-Kpt/3204/Kab/X/2019 tentang Penetapan Jumlah Minimum Dukungan Persyaratan dan Persebaran Pasangan Calon Perseorangan dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bandung Tahun 2020.

"KPU Kabupaten Bandung menentukan syarat bagi keempat bakal paslon perseorangan yang sudah mendaftar, dengan

jumlah dukungan paling sedikit 153.443 pemilih dan dukungan tersebar di paling sedikit 16 kecamatan di Kabupaten Bandung," kata Agus saat di wawancara, Selasa (25/2).

Lebih lanjut, Agus memaparkan, masa penyerahan persyaratan dokumen dukungan bakal pasangan calon perseorangan berlangsung lima hari mulai 19 sampai 23 Februari 2020 pukul 24.00 WIB. Namun, katanya, sampai ditutupan pendaftaran, tidak ada satupun bakal paslon yang datang untuk menyerahkan persyaratan dokumen dukungan kepada KPU Kabupaten Bandung.

"Dari empat bakal paslon, sebut Agus tiga bakal paslon diantaranya mengundurkan diri, dan satu bakal paslon lagi menyerahkan dokumen persyaratan namun tidak memenuhi sesuai yang ditetapkan KPU," terangnya.

Selain itu, lanjutnya, pada Senin (24/2) pukul 00.50 WIB, bakal paslon perseorangan Lili Muslihat - Wida Hendrawati menarik kembali dan membawa dokumennya karena Jumlah dukungan sebanyak 12.294 pemilih dan jumlah sebaran 25 kecamatan. "Dengan jumlah dukungan

yang tidak memenuhi syarat, sehingga pasangan calon Lili Muslihat-Wida menarik kembali dokumennya dan meninggalkan KPU Kabupaten Bandung," ucapnya.

"Oleh karena itu, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bandung Tahun 2020 tidak diikuti oleh Bakal Pasangan Calon dari jalur Perseorangan," pungkasnya. (yul/tur)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 UUHT No. 4 Th.1996, PT. Bank Central Asia, Tbk akan melakukan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan metode penawaran tertutup (close bidding) dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung melalui jasa Pra Lelang PT. Balai Lelang Star terhadap debitur **Sofyan Maulana**, berupa:

- Sebidang tanah seluas 97 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Blok A-2G (saat ini setempat dikenal dengan Perumahan Taman Mutiara Blok A No. 2G) Kel. Karangmekar, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi sesuai dengan SHM No. 794/Kel. Karangmekar a/n Tuan SOFYAN MAULANA. (Limit Rp. 524.748.000,-; Jaminan Rp. 105.000.000,-)

- Pelaksanaan Lelang :**
1. Cara Penawaran : Close Bidding (dengan mengakses url www.lelang.go.id)
 2. Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020
 3. Batas Akhir Penawaran : Pukul 10.00 WIB (Waktu Server)
 4. Tempat Lelang : KPKNL Bandung, Gedung "N" Gedung Keuangan Negara, Jl. Asia Afrika No. 114, Bandung
 5. Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran

- Keterangan:**
1. Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada <https://www.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (ekstensi file .jpg, .png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut).
 2. Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum diwajibkan mengunggah : surat kuasa dari direksi, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, dan NPWP perusahaan dalam 1 file.
 3. Nominal jaminan yang disetorkan ke rekening virtual account (VA) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
 4. Jika penyetoran dilakukan melalui pemindahbukuan, maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
 5. Pelunasan pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila tidak dipenuhi maka dinyatakan wansprestasi, serta uang jaminan disetorkan ke Kas Negara sebagai penerimaan lain-lain.
 6. Objek lelang dijual dalam kondisi apa adanya (as is) dan peminat dianggap telah melihat dan mengetahui aspek legal objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
 7. Pemenang lelang akan dikenakan bea lelang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 8. Karena satu dan lain hal, pihak Penjual dan/atau Pejabat Lelang dapat melakukan pembatalan/penundaan lelang terhadap obyek lelang diatas, dan pihak pihak yang berkepentingan/peminat lelang tidak dapat melakukan tuntutan/keberatan dalam bentuk apapun kepada PT. Bank Central Asia, Tbk, Pejabat Lelang, PT. Balai Lelang Star, dan/atau KPKNL Bandung.
 9. Untuk informasi dapat menghubungi PT. Balai Lelang Star 021- 8313728, 08529538333, 081213850521.

Bandung, 26 Februari 2020
Pemohon Lelang Eksekusi /Penjual

KPKNL Bandung PT. Bank Central Asia Tbk

Mohon Do'a Restu

Untuk Pembangunan Asrama
Panti Yatim Baraya
Jl. Cidong

**Menerima titipan amanah:
Zakat, Infak, dan Sedekah**

Transfer Donasi

BCA 3373 011211
a.n. Yayasan Amal Berkah Nasional

BANK BRI 3772.01.01.4111.53.6
a.n. Panti Asuhan Baraya Yatim

Call Center
081 214 530 046

www.pantiyatimbaraya.com | panti yatim baraya | pantiyatimbaraya@gmail.com
Alamat Kantor & Asrama: Jl. Raya Cidong RT 01 RW 08, Tlp (022) 8593 0401

KRIMINAL



GELAR PERKARA: Eyang Anom tersangka kasus pencabulan hingga persetubuhan terhadap anak tirinya saat ini diamankan di Mapolres Cimahi.

Polisi Kembangkan Kasus Eyang Anom

CIMAHI - Kapolres Cimahi, AKBP M Yoris Maulana Yusuf Marzuki mengungkapkan, pihaknya masih melakukan pengembangan terkait kemungkinan adanya korban lain dari dukun bernama Y Supriadi alias Eyang Anom (50).

Eyang Anom merupakan tersangka kasus pencabulan hingga persetubuhan terhadap anak tirinya berinisial MR (20) dan TP (19). Kakak beradik itu menjadi budak nafsu ayah tirinya selama belasan tahun.

"Dikhawatirkan ada korban lain. Kita lakukan pengembangan," tegas Yoris saat ditemui di Mapolres Cimahi, Jalan Jenderal Amir Machmud, Selasa (25/2).

Berdasarkan pengakuan tersangka, ungkap Yoris, Eyang Anom sudah lima tahun menjalankan praktiknya sebagai dukun di kediamannya di Kampung Babakan Tegalaja, RT 04 RW 05, Desa Sukatani, Kecamatan Ngampar, Kabupaten Bandung Barat (KBB).

Namun, disela-sela menjalankan praktiknya, pria paruh baya yang memiliki nama lain M Yusuf itu diam-diam telah mencabuli hingga melakukan persetubuhan terhadap dua anak tirinya.

Selama lima tahun menjalankan praktik dukunya, sudah ada sekitar 200 pasien yang memanfaatkan jasa Eyang Anom.

"Pasien yang datang kurang lebih 200 orang. Pasien pertamanya itu ada keluhan guna-guna karena usahanya bangkrut," ungkap Yoris.

Berdasarkan hasil pematuan sebelumnya di ruang praktik dukun sabul itu, terdapat sejumlah barang-barang yang identik dengan dukun. Seperti kendi, kain kafan, keris, dupa hingga kemenyan.

"Iya memang ada kaya sesajen," ucap tersangka Eyang Anom.

Tersangka mengakui pasien yang datang ke tempat praktiknya rata-rata dengan maksud berkonsultasi soal pernikahan, pengobatan hingga penglaris. Namun, ia menampik pasien yang datang kepadanya menjadi korban pencabulan juga.

"Kadang saya dibayar Rp 30 ribu, kadang juga enggak dibayar. Kalau pasien enggak ada yang jadi korban," sebutnya.

Tersangka saat ini dikenakan Pasal 81 dan 82 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, dengan ancaman hukuman 15 tahun dan ditambah diperberat 1/3 (sepertiga) dari ancaman pidana tersebut. (mg3/ziz)



BANYAK KENDALA: TACB asal Kota Cimahi belum bisa bekerja sesuai tugas dan fungsinya hal tersebut karena selain jumlah personil yang masih kurang juga karena belum adanya anggaran dari pemerintah.

Kerja TACB Terhambat Biaya

Disbudparpora Cimahi Akui Tahun Ini Belum Dianggarkan

CIMAHI - Tahun ini, Kota Cimahi sudah memiliki Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) memiliki sertifikat. Penyerahan sertifikat dilakukan akhir Januari 2020 oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Jawa Barat.

Ada tiga pegiat sejarah yang mendapat sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Profesi (LPS) Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan pada Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan (Kemendikbud) adalah Machmud Mubarak, Iwan Hermawan dan Hasna. Machmud Mubarak, salah seorang pegiat sejarah asal Cimahi yang diberikan sertifikasi TACB mengatakan, dirinya bersama rekannya sejak Oktober 2019 mengikuti sertifikasi yang diinisiasi Disparbud Provinsi Jawa Barat. Kemudian dinyatakan lulus Desember tahun lalu.

"Januari kita diberikan sertifikatnya oleh Disparbud Jabar," kata Machmud saat dihubungi, Selasa (25/2). Namun, kata Machmud, ia bersama kedua TACB asal Kota Cimahi belum bisa bekerja

sesuai tugas dan fungsinya, seperti memberikan rekomendasi penetapan, pemeringkatan dan penghapusan cagar budaya di Kota Cimahi.

Ada sejumlah kendala yang membuat sekelompok ahli pelestarian Kota Cimahi belum memulai aktifitasnya. Pertama, jumlah TACB Kota Cimahi tidak memenuhi ketentuan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

"Karena hanya tiga orang ini. Jadi kendala buat kita di Cimahi karena satu tim ini sesuai Undang-undang minimal lima orang, maksimal tujuh orang," terang Machmud. Kemudian, kata dia, hingga

saat ini TACB belum menerima Surat Keputusan (SK) dari Wali Kota Cimahi. Dalam waktu dekat, TACB Kota Cimahi akan berkoordinasi dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kota Cimahi untuk membahas hal tersebut.

"Kita akan coba ketemu dinas mengajukan untuk penetapan dulu Tim Ahli Cagar Budaya walaupun hanya tiga orang. Nanti akan ada SK dari wali kota untuk mengukuhkan tim ahli," jelasnya.

Kemudian permasalahan yang paling krusial adalah, Disbudparpora Kota Cimahi tahun ini tidak menganggarkan untuk

kegiatan Tim Ahli Cagar Budaya. Sebab, anggaran tersebut sangat dibutuhkan untuk mobilitas tugas dan fungsi TACB.

"Ternyata belum ada anggaran itu. Agar repot juga. Belum bisa kita kaji dan teliti (caga budaya) karena itu tadi kendalanya," tandasnya.

Terpisah, Kepala Seksi Kebudayaan Disbudparpora Kota Cimahi, Nana Supriatna membenarkan untuk tahun ini tidak ada anggaran khusus untuk menunjang tugas TACB Kota Cimahi.

"Tidak menganggarkan tim. Kan tim juga butuh biaya ke lapangan untuk cek and ricek," singkatnya. (mg3/ziz)



TANDATANGANI PRASASTI: Wali Kota Cimahi, Ajay Muhamad Priatna meresmikan penggunaan enam titik Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T) skala permukiman pada program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas).

Ajay Berharap Sanimas Bisa Tingkatkan Kesehatan Warga

CIMAHI - Pemerintah Kota Cimahi menambah layanan pengelolaan limbah domestik dengan keberadaan enam titik Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T) skala permukiman pada program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) di wilayah Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi. Hal itu diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui sanitasi dan lingkungan bersih.

"Dengan keberadaan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan," ujar Wali kota Cimahi Ajay M. Priatna, belum lama ini.

SPALD-T merupakan waste water treatment agar air limbah domestik penduduk tidak dibuang secara langsung ke sungai, melainkan terlebih dulu diolah melalui sistem instalasi. Program SPALD-T merupakan hibah pemerintah pusat, meliputi pembangunan jaringan perpipaan sambungan rumah dan Instalasi Peng-

elolaan Air Limbah (IPAL). Keenam lokasi SPALD-T di Kelurahan Melong dikelola oleh KSM Mitra Bersih RW 02, KSM Munggaran RW 04, KSM Putra Mandiri RW 09, KSM Barokah RW 15, KSM Mitra Sehat Mandiri RT 03 RW 16, dan KSM Mitra Berseka RT 05 RW 16.

Menurut Ajay, program Sanimas sejalan dengan visi dan misi Kota Cimahi yang ingin meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

"Pemanfaatan SPALD-T di wilayah Cimahi dapat memberi kontribusi terhadap program "Citarum Harum Juara" ujarnya.

Fasilitas SPALD-T akan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat.

"Yang lebih penting yaitu membangun perilaku sehat dan pola pikir lebih maju sebagai modal dalam meningkatkan kesejahteraan, sekaligus menambah semarak upaya pemeliharaan lingkungan dalam rangka menciptakan suasana kehidupan yang lebih manusiawi," jelasnya.

Pihaknya berharap partisipasi masyarakat untuk ikut merawat sungai di sekitarnya. "Semoga SPALD-T yang dibangun ini benar-benar bermanfaat dan dimanfaatkan secara optimal terutama untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan lingkungan," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Kota Cimahi M. Nur Kuswandana menambahkan, keberadaan SPALD-T menambah cakupan akses layanan limbah domestik di Kota Cimahi.

"Sangat membantu meningkatkan layanan air limbah domestik. Kita akan terus tingkatkan cakupan layanan," kata Nur.

Layanan air kotor di DPKP Kota Cimahi berupa pelayanan limbah domestik, mulai dari IPAL Komunal sampai ke penyedotan kakus.

"Tahun 2019 ini kami berhasil membangun 43 IPAL Komunal, setara 2.000 sambungan rumah (SR)," pungkasnya. (bbs/ziz)

Hipmi Dorong Mahasiswa Unjani Berwirausaha

CIMAHI -Para mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Cimahi didorong untuk menjadi berwirausaha sejak masih mengenyam pendidikan. Hal itu sebagai salah satu tantangan dari program Kampus Merdeka yang digalakan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan (Kemendikbud) RI, Nadiem Makarim.

Dorongan itu mengemuka lewat Kuliah Umum Pelatihan Start Up yang diselenggarakan di Gedung Fakultas Psikologi Unjani, Jalan Terusan Jenderal Sudirman, Selasa (25/2). Acara yang dikerjakannya dengan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) itu diikuti 250 peserta dari kalangan mahasiswa Unjani.

"Tujuannya sih, kerja sama ini akhirnya bisa menyerap para mahasiswa ke depannya untuk bekerja di sektor-sektor yang sudah ada kerja sama dengan Hipmi," ungkap Rektor Unjani Cimahi, Witjaksana melalui Kepala Bagian

Kerjasama Unjani Cimahi, Arlan Sihda.

Dikatakannya, Hipmi sebagai salah satu induk organisasi pengusaha memiliki jaringan pengusaha yang cukup luar biasa dan diharapkan bisa menularkan virus-virus kewirausahaan kepada mahasiswa.

"Ini juga akan menjawab tantangan ke depan bahwa ini bisa menjadi solusi untuk bisa diserap tenaga kerja," ujar Arlan.

Menurutnya, sejumlah mahasiswa di Unjani Cimahi sudah memulai melakukan kegiatan wirausaha, meski masih dalam skala kecil.

"Sudah ada wirausaha muda di kampus yang sudah memulai sedikit membuka usaha kaya jualan onlien, makanan," ujarnya.

Ketua Umum BPD Hipmi Jawa Barat, Jodi Janitra menambahkan, pelatihan start up kali ini merupakan rangkaian kegiatan yang sebelumnya sudah dilaksanakan

di Bekasi dan Banjar. Setelah dari Kota Cimahi, hal serupa akan dilaksanakan di Kuningan.

Dalam acara ini, terang dia, terselip penandatanganan kerja sama antara Unjani dengan Hipmi yang berisi seputar kesepakatan kerja sama antara kedua belah pihak untuk mengembangkan kewirausahaan di Unjani.

"Unjani juga meminta ketika ada kebutuhan mahasiswa untuk bekerja magang maka Hipmi siap untuk mengarahkan temen-temen mahasiswa untuk magang di perusahaan-perusahaan yang ada anggota Hipmi se-Jabar," jelasnya.

Dalam kesempatan ini, kata dia, pihaknya mengajak kepada semua wirausaha untuk lebih memanfaatkan produk lokal sebagai sasaran usahanya.

"Sehingga kita tidak terjajah dan nantinya tidak menyesal," ucap Jodi. Dia melanjutkan, pihaknya

juga mengajak semua generasi muda, termasuk para mahasiswa Unjani Cimahi untuk menjadikan pengusaha sebagai profesi utama. Di Hipmi, terang Jodi, ada tiga tipe untuk memulai usaha. Dari mulai meneruskan usaha keluarga, kepepet hingga menciptakan sendiri usahanya.

"Harapannya dengan kemajuan teknologi maka lebih cepat orang-orang berprofesi sebagai pengusaha," ujarnya.

Menurutnya, tantangan terberat bagi seorang pengusaha adalah dari aspek marketing (pemasaran). Sebab, kata dia, ketika pengusaha pandai membuat produk dengan kualitas bagus, tapi tak bisa menjualnya itu dirasa akan percuma.

"Karena produk apapun ketika tau ilmu marketing pasti bisa menjual. Setelah memahami ilmu marketing, baru mengarah ke ilmu seputar administrasi hingga produksi," pungkasnya. (mg3/ziz)



KEEPAKATAN BERSAMA: Rektor Unjani Cimahi, Witjaksana (tengah) menandatangani surat perjanjian kerjasama dengan pihak Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Jawa Barat yang diwakili Ketua Umum-nya Jodi Janitra terkait wira usaha di Perguruan Tinggi.

PEMERINTAHAN



Heri Pratomo
Kepala Dinas Sosial KBB

Dinsos Mulai Pasang Stiker PKH di Rumah

NGAMPRAH- Dinas Sosial Kabupaten Bandung Barat (KBB) mulai memasang stiker di rumah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan bantuan dari Kementerian Sosial (Kemensos). Hal itu dapat dilihat di beberapa rumah di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cihampelas, KBB.

Tulisan bercat hitam itu sengaja diterapkan Dinas Sosial sebagai tanda warga yang sudah menerima PKH.

"Memang kebijakan dari pemerintah pusat. Agar PKH bisa tepat sasaran," kata Kepala Dinas Sosial KBB, Heri Pratomo di Ngamprah, kemarin.

Heri mengatakan, tanda itu untuk memperjelas, bahwa warga bersangkutan benar-benar berhak menerima bantuan PKH. "Makanya dipakaikan stiker dan ada juga yang memakai sablon," ujar Heri.

Warga menerima atau tidak sebut Heri, dikembalikan lagi kepada masyarakat. "Biar masyarakat sendiri yang menilai mana yang berhak menerima bantuan mana yang tidak. Jangan beranggapan bahwa saya tidak mendapatkan bantuan sedangkan yang kaya raya mendapat bantuan," terangnya.

Selain sebagai labelisasi, kata dia, pemasangan stiker tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat luas ikut melakukan kontrol sosial.

"Persiapan sudah dilakukan sejak tahun lalu dan diaplikasikan baru tahun ini. Harapannya masyarakat bisa melihat langsung penyaluran bantuan ini tepat pada penerimanya," pungkasnya. (mg6/drx)

PERISTIWA



PASANG GARIS POLISI: Petugas kepolisian saat memasang police line di sebuah rumah yang menjadi lokasi TKP.

Warga Tolak Kepulangan Pelaku Dukun Cabul

NGAMPRAH- Warga Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat (KBB) bakal membuat pernyataan penolakan kembalinya S alias Eyang Anom, 50, seorang dukun yang telah mencabuli dan menyebarkan anak tirinya sendiri selama bertahun-tahun.

Eyang Anom dengan tega mencabuli anak tirinya, T, 18, sejak duduk di bangku kelas 3 SD atau usia 9 tahun hingga lulus SMA pada usia 18 tahun. Namun pencabulan tersebut berubah menjadi persetubuhan saat T duduk di bangku SMP.

Menurut Ketua RW setempat, Dudi Suwandi, saat ini rencana tersebut tengah dibicarakan dengan semua warga dan sesepuh kampung. Setelah persetujuan dikantongi, bakal langsung diajukan ke pihak kepolisian.

"Warga sangat marah dengan kelakuan Eyang Anom. Karena dia tega-teganya mencabuli dan memerkosanya sendiri. Dia hampir diamuk massa saat digerebek di rumahnya Kamis kemarin," kata Dudi saat dihubungi, Selasa (25/2).

Ia mengaku sudah ada sejumlah warga dan sesepuh yang menyampaikan langsung tak mau lagi melihat Eyang Anom ada di lingkungan tempat tinggal mereka.

"Tapi saya coba redam dulu emosi warga, jangan gegabah. Kemungkinan rencana penolakan akan dilaksanakan, meskipun keluarga pelaku banyak disini, tapi yang menolak kehadiran pelaku lebih banyak dan suaranya mayoritas," jelasnya.

Penolakan tersebut juga diperkuat dengan status residivis yang melekat pada masa lalu Eyang Anom. Sebelum menjadi dukun, ia juga dikenal sebagai preman dan pembuat onar.

"Jadi dulu dia pernah dipenjara 4 tahun karena kasus pencurian. Terus dia bertaubat, mungkin itu hanya kedok saja biar warga percaya. Ternyata kelakuannya engga berubah dan malah semakin bejat," tandasnya. (mg6/drx)



BERIKAN ARAHAN: Bupati Bandung Barat Aa Umbara Sutisna saat memberikan sambutan saat apel pagi di hadapan para ASN di Lapangan Pemkab Bandung Barat belum lama ini.

22 Tenaga Honorer Terlantar

Pemkab Klaim Harus Menunggu Arahan Pusat

NGAMPRAH- Sebanyak 22 tenaga honorer di Kabupaten Bandung Barat (KBB) nasibnya kini bergantung lantaran Surat Keterangan (SK) pengangkatan mereka sebagai pegawai setara Pegawai Negeri Sipil (PNS) tak kunjung diterbitkan.

Padaحال mereka sudah mendapatkan pemberitahuan lolos seleksi Pegawai

Pemerintah dengan Perjanjian Kontrak (P3K) oleh Badan Kepegawaian Nasional (BKN) sejak satu tahun yang lalu untuk ditempatkan di posisi penyuluh pertanian 18 orang dan penyuluh peternakan 4 orang.

"Sejak diumumkan Februari 2019 belum. Jadi sampai sekarang mereka masih berstatus honorer," kata Kepala Sub Bidang Pengadaan dan Mutasi Pegawai pada Badan Kepegawaian dan Pengelola Sumber Daya Manusia

(BKPSDMD) KBB, Faisal Firdaus saat ditemui di Ngamprah, Selasa (25/2).

Saat ini pihaknya belum bisa berbuat banyak untuk menindaklanjuti permasalahan tersebut. Sehingga lebih memilih menunggu arahan dari Kementerian Pertanian (Kementan) maupun Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemendagri).

"Kita konfirmasi ke Kementerian, memang belum ada arahan berikutnya. Terma-

suk ke Menpan juga sama seperti itu. Jadi menunggu dulu saja," katanya.

Dia mengakui hingga saat ini belum ada peraturan soal penetapan Nomor Induk Kepegawaian (NIK) dan aturan soal gaji. Berdasarkan informasi yang beredar, gaji P3K ini akan setara dengan gaji PNS.

"Termasuk soal rincian dan sumber gajinya juga sampai sekarang belum ada kejelasan. Misalnya rincian gaji untuk golongan IIIA, aturan sumber

gajinya belum jelas apakah akan dibebankan ke daerah atau menggunakan anggaran pusat," jelasnya.

Kemudian, soal NIP pun sampai saat ini belum ada kejelasan. Sebab, penetapan NIP itu harus menunggu penetapan rincian dan sumber gaji yang akan didapat P3K.

"Memang sampai saat ini banyak yang mengeluh, malah dari daerah lain juga ikut mengeluh ke sini (Pemkab Bandung Barat)," tandasnya. (mg6/drx)

Dua Lembaga Sepakat untuk Wujudkan Kemajuan Daerah

NGAMPRAH- Untuk mendorong kemajuan Kabupaten Bandung Barat dibutuhkan kerja tim antara dua lembaga yakni eksekutif dan legislatif. Hal itu diungkapkan Bupati Bandung Barat, Aa Umbara Sutisna di sela "Rapat Paripurna Penyampaian Pokok-pokok pikiran DPRD KBB 2021", di Lembang, Selasa (25/2).

"Seiring dengan berkembangnya kegiatan pembangunan-pembangunan di KBB, kami berharap ada sinergi dari legislatif, tentunya ini demi kesejahteraan masyarakat," kata Bupati.

Menurut Bupati, pada tahun anggaran 2021 ada beberapa yang menjadi program prioritas pemerintah daerah. Di antaranya, pengembangan industri pertanian (agroindustri) yang mencakup sektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan budidaya perikanan.

Selain itu, lanjutnya, pengembangan pariwisata yang berbasis lingkungan pada kearifan

Seiring dengan berkembangnya kegiatan pembangunan-pembangunan di KBB, kami berharap ada sinergi dari legislatif, tentunya ini demi kesejahteraan masyarakat,"

Aa Umbara Sutisna
Bupati Bandung Barat

budaya lokal, itu juga menjadi agenda prioritas pemerintah daerah.

"Maka dari itu, kami berharap seluruh stakeholder program prioritas pemerintah daerah. Di antaranya, pengembangan industri pertanian (agroindustri) yang mencakup sektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan budidaya perikanan.

Selain itu, lanjutnya, pengembangan pariwisata yang berbasis lingkungan pada kearifan

rikan saran dan pendapat berupa pokir berdasarkan hasil reses.

"Saya pun berharap, visi misi Bandung Barat AKUR (Aspiratif, Kreatif, Unggul, dan Relegius) dapat bersama-sama diwujudkan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua DPRD KBB Rismanto mengungkapkan, pokir DPRD KBB pada 2021 yang telah disusun diharapkan dapat diimplementasikan dalam RKPD dan RKA pemerintah daerah.

"Karena orientasinya cukup jelas, yakni proses perencanaan pembangunan daerah itu menggunakan pendekatan teknokratik, partisipatif dan politis," terangnya.

Rismanto juga menambahkan, pokok-pokok pikiran DPRD KBB diharapkan dapat diimplementasikan oleh eksekutif.

"Harapannya pokir ini bisa dijabarkan sesuai visi pembangun Bandung Barat. Termasuk yang di dalamnya yang menyangkut program legislasi," kata Rismanto. (mg6/drx)



KENDARAAN RINGSEK: Petugas kepolisian saat menunjukkan motor korban yang mengalami kecelakaan di Jalan Cihanjuang.

Alami Rem Blong, Tiga Pengendara Matic Tewas

NGAMPRAH- Kecelakaan lalu lintas terjadi di Jalan Cihanjuang KM 55, tepatnya Kampung Cihanjuang, RT 03 RW 08, Desa Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Selasa (25/2).

Akibat kecelakaan tersebut, tiga orang yang menaiki motor matic dengan nomor polisi D 3448 UCD, atas nama Regina, 37, Siti Aisyah, 32, dan Febiyah, 5, meninggal dunia.

Kanit Laka Lantas Polres Cimahi, Iptu Erin Heridunansyah, mengatakan kecelakaan tersebut melibatkan dua motor dan satu mobil minibus.

"Betul telah terjadi kecelakaan di lokasi kejadian. Sedangkan saudaranya, meninggal di RSUD Cibabat beberapa jam kemudian," ujar Iptu Erin saat ditemui di Polres Cimahi.

Kecelakaan tersebut akibat motor matic yang melaju dari arah Cihanjuang ke arah Cimahi, mengalami permasalahan pada sistem pengereman hingga pengemudi tidak bisa mengendalikan kendaraannya.

Kemudian kendaraan tersebut menabrak motor lainnya dengan nomor polisi D 5688 GO, yang dikendarai Chrismarantica Dessye, 50, dan penumpang, Heti Rostanti, 49. Lalu menabrak lagi minibus dengan nomor polisi D1748 UAM, yang dikendalikan oleh Tarap Kurniawan.

"Setelah menabrak dua kendaraan, motor matic yang remnya blong itu masuk ke selokan. Karena pengendara dan penumpang tidak mengenakan helm, akhirnya mengalami luka parah di kepala hingga meninggal dunia," tuturnya.

"Setelah menabrak dua kendaraan, motor matic yang remnya blong itu masuk ke selokan. Karena pengendara dan penumpang tidak mengenakan helm, akhirnya mengalami luka parah di kepala hingga meninggal dunia," tuturnya.

Dari rekaman CCTV di sekitar lokasi tabrakan, terlihat motor matic tersebut melaju sangat kencang dengan kecepatan diperkirakan mencapai 90 kilometer perjam.

Sementara menurut Asep, 63, saksi mata, pengendara motor yang remnya blong itu sempat berteriak minta tolong sebelum akhirnya menabrak dua kendaraan di depannya.

"Saya kebetulan lagi di dalam jaga warung. Tapi dengar ada yang minta tolong, pas dicek ternyata tabrakan. Kondisinya motor itu sudah bergetakan di jalan, termasuk pengendaraanya juga. Warga lalu banyak yang membantu dan lapor polisi, ternyata dua orang meninggal dunia," tuturnya. (mg6/drx)



SERAHKAN DOKUMEN: Bupati Aa Umbara (kanan) saat menerima dokumen dari pimpinan DPRD saat Paripurna Penyampaian Pokok Pikiran DPRD KBB 2021, di Lembang, Selasa (25/2).



CEGAH RADIKALISME: Polda Jabar saat menggelar Sosialisasi Pembinaan dan Penyuluhan Antisipasi Radikalisme dan Terorisme terhadap peajar di MAN 1 Kota Cimahi, Selasa (25/2). Para siswa diminta untuk bersikap toleran.

Wujudkan Jabar Juara dengan Toleransi

Siswa Diminta untuk Hindari Sikap Intoleran

BANDUNG - Anggota Tim Pengembangan Program Pencegahan Radikalisme Dinas Pendidikan (Disdik) Jawa Barat (Jabar), Agus Hamdan Satiagraha mene-

gaskan, Jabar takkan mungkin melahirkan siswa juara jika sesamanya tidak hidup rukun dan damai. Bertengkar dengan teman atau tawuran adalah salah faktor yang menghambat proses tersebut.

"Maka, dengan kita hidup damai dan berdampingan,

tujuan tersebut bisa tercapai," ungkapnya, saat sosialisasi Pembinaan dan Penyuluhan Antisipasi Radikalisme dan Terorisme pada kalangan pelajar di Jawa Barat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Cimahi, Jalan Kihapit Barat, Kota Bandung, Selasa (25/2) dilansir dari disdik.

jabarprov.go.id. Pengawas di lingkungan Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VI itu mengungkapkan, salah satu kuncinya adalah dengan menghindari sikap intoleran. Jika ada teman/siswa yang telah terpapar radikalisme, Agus mendorong temannya

untuk merangkul, bukan malah menjauhi. "Jika di jauhi, nanti malah menjadi jadi. Rangkul dan raih kembali teman-temannya," imbaunya.

Lebih jauh, Agus memaparkan, ada lima tugas lembaga pendidikan dalam pencegahan radikalisme dan

terorisme. Salah satunya, menyiapkan generasi muda yang memiliki kedalaman ilmu agama. Sebagai lembaga pendidikan, Disdik Jabar berperan mewujudkan hal tersebut. Pencegahan itu telah diimplementasikan dengan berbagai program yang telah terlaksana.

Di antaranya, program Smartren, Milenial Camp, dan yang baru kembali diluncurkan, yakni Ajengan Masuk Sekolah (AMS). Selain upaya pencegahan, program tersebut pun digulirkan guna mewujudkan visi Jabar, "Juara Lahir Batin". (dsdkjbr/tur)

DUNIA KAMPUS



PEDULI: Mahasiswa Uninus peduli anak berkebutuhan khusus melalui kegiatan Gebyar Penyandang Disabilitas.

Uninus Berikan Keringanan untuk Biaya Kuliah

BANDUNG - Tahun ajaran baru 2020 akan segera dimulai. Perguruan tinggi mulai menyediakan berbagai jalur serta kebijakan bagi calon mahasiswa baru. Salah satu kebijakan diberikan oleh Universitas Islam Nusanantara (Uninus). Kebijakan tersebut berupa keringanan biaya kuliah bagi calon mahasiswa yang mengambil studi dengan program sarjana.

Hal tersebut dikemukakan oleh Direktur Kemahasiswaan dan Alumni Uninus, Luki Luqmanul Hakim.

"Calon mahasiswa baru yang hendak masuk Uninus cukup membayar biaya 70% persemester. Biaya yang harus dibayar terbilang lebih kecil dibandingkan biaya yang seharusnya. Kebijakan tersebut akan berlaku mulai dari semester satu sampai semester delapan," ujar Luki.

Persyaratan yang perlu dipenuhi oleh calon mahasiswa Uninus ialah memiliki Kartu Indonesia Pintar. Tak hanya itu, siswa yang merupakan tahfiz Quran juga berkesempatan untuk mendapatkan keringanan biaya kuliah.

Mahasiswa baru dapat memilih 21 program studi pada tujuh fakultas di Uninus. Fakultas tersebut antara lain Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan program studi yang bisa dipilih antara lain Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru PAUD, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Luar Sekolah, dan Pendidikan Luar Biasa.

Fakultas Hukum menyediakan satu prodi yakni Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Komunikasi memiliki tiga program studi. Antara lain Ilmu Komunikasi, Ilmu Perpustakaan, dan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Fakultas Ekonomi dengan program studi Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah. Fakultas Pertanian terdapat program studi Agroteknologi.

Fakultas Teknik memiliki tiga program studi, yakni Teknik Elektro, Teknik Industri, dan Teknik Informatika. Fakultas yang terakhir yakni fakultas Agama Islam menyediakan program studi Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Guru MI. (tur)



ASAH KETERAMPILAN: Siswa SMKN 14 Bandung melakukan praktik membuat batik di sekolahnya untuk mengembangkan bakat dan keterampilannya.

SMKN 14 Bandung Sediakan Program Khusus untuk Siswa

BANDUNG -SMKN 14 Bandung menjadi salah satu sekolah yang menyediakan berbagai jurusan untuk menyalurkan potensi siswanya. Terdapat 14 jurusan yang ada di sekolah tersebut, antara lain jurusan Multimedia, Desain Komunikasi Visual, Animasi, Teknik Bodi Otomotif, dan Kriya. Jurusan Kriya sendiri terbagi ke dalam lima kompetensi yang berbeda, yakni Kriya Keramik, Kriya Kulit, Kriya Tekstil, Kriya Logam, dan Kriya Kayu.

Menurut Wakil Kepala Sekolah Bidang Manajemen Mutu, Dida Prayudi Braja, SMKN 14 Bandung memiliki program khususnya untuk meningkatkan keahlian siswa di bidangnya.

"Bidang kurikulum bekerjasama dengan unit di jurusan atau kompetensi keahlian yakni mengembangkan pembelajaran yang mengarah ke teaching factory. Siswa dituntut untuk bisa lebih mengoptimalkan kegiatan yang bersi-

fat profit dan memberikan pengalaman untuk kompetensi yang ada di industri," ujar Dida saat ditemui Jabar Ekspres, di ruang kerjanya, Senin (24/2).

Lebih lanjut Dida mengatakan, tak jarang dilakukan kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk menyalurkan potensi siswa. Salah satu kerjasama dilakukan dengan perusahaan Astra Daihatsu.

"Terdapat perusahaan yang melakukan perekrutan pegawai di sekolah. Seperti PT Astra Daihatsu. Perekrutan tersebut ditempuh dengan cara melakukan serangkaian tes serta mengumumkannya secara langsung setelah tes tersebut selesai," tandasnya.

Di samping penerapan program Praktik Kerja Lapangan (PKL), guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan ataupun daya saing siswa di dunia kerja kelak. Oleh karena itu, sekolah ini kata Dida, juga sering mengirimkan perwa-

kilan guru untuk terjun langsung ke dunia industri.

"Pembinaan kaitannya diawali dengan peningkatan gurunya. Gurunya suka dibebaskan magang ke industri, untuk mengikuti perkembangan industri. Karena bisa saja di industri itu terdapat perubahan-perubahan baru. Jadi sekolah perlu menyesuaikan dengan perkembangan-perkembangan itu," ungkap Dida.

Untuk diketahui, jika dilihat dari aspek prestasi siswa, Dida sangat menyayangkan karena saat ini semakin jarang perlombaan yang melibatkan jurusan kriya.

"Dulu jurusan kriya suka dilombakan. Jurusan kriya keramik juga pernah mendapat prestasi di tingkat nasional pada tahun 2013, itu juara ke 3. Tekstil juara ke 2, kriya kulit juga pernah juara ke 1. Ke sini ke sini yang jurusan kriya ini ga dilombakan. Padahal dari jurusan kriya juga memiliki banyak potensi," pungkasnya. (mg7/tur)

Menjabat Kepala Sekolah di Usia Muda

BANDUNG - Menjadi kepala sekolah di usia muda memang bukan perkara yang mudah. Tak sedikit rintangan yang harus dihadapi. Hal tersebut juga dirasakan oleh Sawirna yang saat ini menjabat sebagai Kepala SD Intan Alsali.

Perempuan berkerudung dan berbedak semampai itu telah menjabat Kepala SD Intan Alsali di usia 25 tahun. Sebelum menjabat sebagai kepala sekolah, ia ditugaskan menjadi guru kelas di sekolah yang sama. Hingga saat ini, ia masih aktif mengajar mata pelajaran akidah akhlak.

Sawirna mengatakan, masa-masa yang tidak bisa dilupakan ketika menjadi kepala sekolah adalah saat bersama rekan-rekannya memerjuangkan akreditasi SD Intan Alsali.

"Pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya pertama kali diangkat menjadi kepala sekolah. Langsung saya dikasih sebuah tantangan, tiga hari setelah diangkat saya harus mendapatkan akreditasi sekolah. Sedangkan semua file dari kepala sekolah sebelumnya tidak ada sama sekali. Pada akhirnya sekolah mendapat akreditasi B, sebelumnya belum ada akreditasi," ungkap Sawirna saat dijumpai Jabar Ekspres, di ruang

kerjanya, Senin (24/2). Sawirna yang lahir di Kerinci, 22 Februari 1994 itu juga menceritakan tentang pengalamannya menghadapi siswa di kelas.

"Ada anak yang baru pindahan, awalnya dia itu nangis terus. Lalu saya melakukan pendekatan dan membujuk dia. Pada akhirnya, dia menjadi dekat sampai menganggap saya seperti ibunya sendiri. Dari sana lah saya belajar, walaupun saya menjadi kepala sekolah, saya tetap mau mengajar. Minimal saya dua atau tiga jam mengajar, karena selagi ilmu kita disalurkan insyaallah tidak akan hilang," tandasnya.

Lebih lanjut Sawirna mengatakan tentang peran penting guru. Metode pengajaran yang dilakukan saat ini harus dari hati ke hati. Ia juga menentang keras adanya tindakan kekerasan di lingkungan sekolah.

Perempuan yang menempuh studi S1 di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berharap keridhoan Allah dalam menjalankan tugasnya.

"Semoga diridhoi langkah-langkah kami ini untuk memajukan pendidikan, terlebih pendidikan karakter. Buat apa nilai tinggi kalau karakternya masih anjlok. Jadi akan kami barengi dengan karakter bagus dan pendidikan juga bagus," pungkasnya. (mg7/tur)



Sawirna Kepala SD Intan Alsali

Studi Komparasi Disdikpora Bali ke Disdik Jawa Barat

BANDUNG - Dinas Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga (Disdikpora) Provinsi Bali yang diwakili Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan Khusus Pendidikan Layanan Khusus (PKPLK), PLK, dan Bahasa, Ida Ayu Nyoman Candrawati mengunjungi Bidang PKPLK Dinas Pendidikan (Disdik) Provinsi Jawa Barat (Jabar), Jalan Dr Radjiman Kota Bandung, Selasa (25/2). Kunjungan ini sebagai studi komparasi terkait pelaksanaan Tata Kelola Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Khusus di Provinsi Jabar.

Nanang Nurwasid mengapresiasi dan menyambut baik kunjungan ini. "Saya ucapkan selamat datang dan terima kasih atas kunjungannya ke PKPLK Disdik Jabar," ujar Nanang, kemarin, dilansir dari disdik.jabarprov.go.id. Nanang pun berharap, dengan kunjungan ini, bidang PKPLK Jabar dan Bali bisa bertukar pikiran dan bekerja sama dalam memajukan PKPLK.

Sementara itu, Kabid PKPLK, PLK, dan Bahasa, Ida Ayu Nyoman Candrawati menuturkan, secara histori, Kota Bandung merupakan pelopor sekolah luar biasa (SLB). "Yang

kami ketahui, SLB Pajajaran yang ada di Kota Bandung merupakan SLB pertama kali yang dibangun di Asia. Ini tentu menjadi kebanggaan bagi Dinas Pendidikan Jabar dan bahan pelajaran bagi kami untuk meningkatkan pelayanan di Provinsi Bali dengan mengampu layanan-layanan pendidikan, khususnya dalam pendidikan khusus" tuturnya.

Ida Ayu berharap, dengan studi komparasi ini pihaknya mendapat masukan dan mengetahui berbagai kendala yang dihadapi dalam pendidikan khusus serta bagaimana cara mengatasinya.

"Dengan evaluasi dan indikator yang telah dicapai Dinas Pendidikan Jabar di bidang pendidikan khusus, tentu menjadi pembelajaran bagi kami karena Disdik Jabar sudah cukup lama menerapkan standar pelayanan minimal," ucapnya.

Sementara itu, Pengawas SLB, Kurnaeni menjelaskan, secara keseluruhan, Jawa Barat memiliki 381 SLB yang dibagi menjadi 39 SLB negeri dan sisanya merupakan keterlibatan masyarakat (swasta). "Jadi, hanya 10% milik pemerintah," ungkapnya.

Berdasarkan Peraturan Gubernur (Pergub) Nomor 92

Tahun 2019 tentang Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Pendidikan Khusus di Daerah Provinsi Jawa Barat, ruang lingkup dalam pergub ini meliputi jenis dan penerima pelayanan pendidikan khusus ini, 100% adalah anak berkebutuhan khusus," jelasnya.

Untuk implementasinya, lanjut Kurnaeni, pendidikan khusus secara inklusif ditujukan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler. Hal ini tentu harus didasari peraturan-peraturan yang menaunginya. "Kami

juga mempunyai peraturan daerah (perda) pendidikan yang mengatur pendidikan inklusif sehingga mengikat semua. Untuk satuan pendidikan khusus, kami melayani TKLB hingga SMALB. Satuan pendidikan khusus ini dalam satu atap, yakni SLB," jelasnya.

Sedangkan menurut Staf Bidang PKPLK, Yudi Pramesiti, permasalahan atau kendala dalam layanan pendidikan khusus ini, antara lain belum terlayannya pendidikan khusus secara maksimal dan orang tua yang malu menyekolahkan anaknya karena berkebutuhan khusus. "Kami terus berupaya men-

gatasi berbagai kendala ini. Seperti, permasalahan anak berkebutuhan khusus (ABK) yang mencari pekerjaan dan kemandirian ABK setelah lulus, apakah berwiraswasta atau bekerja di dunia industri," tuturnya.

Sosialisasi pun, dikatakan Yudi, terus dilakukan agar masyarakat, orang tua atau pihak terkait puas dengan standar layanan yang ada di Dinas Pendidikan Provinsi Jabar. "Karena, indikator tercapainya standar pelayanan minimal adalah anak berkebutuhan khusus dapat bekerja dan mandiri," tandasnya. (dsdkjbr/tur)

Ziyech Datang, Semua Meradang

LONDON - Awal pekan ini, Jose Mourinho harus menelan dua kekecewaan. Sumbarnya datang dari dua pemain sang rival dan mantan klubnya dahulu, Chelsea. Bomber Olivier Giroud yang dahulu diincar sebagai pengganti Harry Kane yang mengalami cedera menjadi mimpi buruk Mourinho dalam matchweek ke-27 Liga Premier di Stamford Bridge, London. The Lilywhites kalah 2-1.

Dua pekan sebelum kekalahan dari Derby London, Pelatih Tottenham Hotspurs itu juga harus gigit jari usai incarannya, winger Ajax Amsterdam Hakim Ziyech merapat ke Chelsea. Pemain Timnas Maroko akhirnya menandatangani kontrak 5 tahun bersama The Blues.

De Godenzonen, julukan Ajax, sepatat melepas pemain tersebut dengan banderol EUR 40 juta atau setara Rp Rp 593,6 miliar. Dilansir dari situs resmi, pemain yang sudah mengemas 48 gol dan 82 assist untuk Ajax itu baru bisa merumput awal musim panas 1 Juli mendatang. "Ia akan menyelesaikan musim bersama Ajax lebih dulu. Ini adalah kesempatan baik untuknya berkembang di Eredivisie (Liga Belanda)," tulis Chelsea dalam siaran resminya.

Direktur Chelsea, Marina Granovskaia mengatakan, Ziyech telah menjadi incaran mereka usai lepas dari hukuman larangan transfer. "Kami senang Hakim akan bergabung. Kami sudah memantaunya dari dua pertandingan melawan Ajax di Liga Champions," kata Granovskaia.

Dari dua laga sebelumnya, Ziyech menjadi motor serangan saat laga imbang 4-4 di matchday ke-4 di Stamford Bridge. Kepindahan Ziyech ke Chelsea menumbuhkan harapan baru bagi klub asal London barat itu. Namun kemampuan gelandang serang ini masih jauh dari sejumlah seniornya yang pindah dari Eredivisie ke Liga Premier.

Ya, pilihan Ziyech merapat ke Stamford Bridge juga tak lepas dari cela. Hal itu diungkapkan mantan pemain Ajax, Andy van der Meyde. Menurutnya, Chelsea bukanlah klub yang seharusnya dipilih Ziyech. "Sayang ia memilih Chelsea, sebenarnya masih banyak klub yang tepat," katanya seperti dilansir Mirror. Bagi Andi, Bayern Munchen

menjadi tempat yang cocok untuk perkembangan pemain 26 tahun tersebut. "Banyak yang menginginkannya di klub dimana ia bisa dihargai," ujarnya.

Kehadiran Ziyech digadang-gadang sebagai pengganti Eden Hazard yang pindah ke Real Madrid, musim lalu. Bagi manajer Chelsea, Frank Lampard, posisi Ziyech dapat membantu The Blues menutupi kekosongan di lini serang mereka. "Ziyech akan mengubah skema serangan kami, ia masih muda dan memiliki kaki kiri yang kuat," katanya.

"Dia bisa bermain di sisi kanan dan juga di belakang striker. Saya sudah tahu banyak tentangnya," tandasnya. (fin/tgr)



Hakim Ziyech



Serie A: Syaratnya Satu, Lolos Champions

MILAN - Kesempatan bintang AC Milan Zlatan Ibrahimovic untuk lebih lama lagi membela Rossoneri masih terbuka lebar. Elit Milan dikabarkan akan memperpanjang kontraknya hingga satu musim lagi, dengan syarat striker 38 tahun itu bisa membawa Milan ke zona Liga Champions alias finis di empat besar Serie A. Jika ini berhasil, King Ibra, julukan Ibrahimovic mencatatkan sejarah baru membawa klub tersebut kembali ke Pentas Eropa setelah enam tahun absen.

Dikontrak sejak 27 Desember 2019, kehadiran Ibra di San Siro menjadi kejutan bagi semua orang. Kendati banyak yang menduga, kontrak itu sebagai sinyal keputusan Milan mencari striker yang cocok yang saat itu baru mengumpulkan 21 poin dari 17 pertandingan.

Kedatangan Ibra memang membawa semangat baru bagi legiun Stefano Pioli. Mereka hanya sekali kalah dari delapan pertandingan Serie A. Alhasil, Direktur teknis Milan Paolo Maldini, yang pernah membandingkan Ibra dengan legenda Milan Marco van Basten, memberi peluang baru baginya musim depan. "Ada kontrak enam bulan untuknya (dengan Ibra) klausul pembaruan otomatis jika kami mencapai Liga Champions," ujarnya kepada Sky Sports Italia kemarin.

"Kalau tidak, kami masih bisa makan bersama. Dengan Ibra, harus selalu ada dialog terbuka dan dia punya waktu untuk itu. Kalau tidak, mana

mungkin kami menaruhnya di setiap pertandingan," tambah Maldini.

Ketika Rossoneri ditahan imbang 1-1 oleh Fiorentina pada giornata ke-25 (22/2), Ibra bermain selama 90 menit, kendati hasilnya tak memuaskan. Milan masih berada sembilan poin di belakang Atalanta yang berada di tempat keempat. La Dea masih memiliki satu pertandingan lagi tunda. Laga adalah Atalanta vs Sassuolo ditunda setelah Perdana Menteri Italia, Giuseppe Conte khawatir dengan merebaknya virus korona di Kawasan Lombardia dan Veneto.

Usai laga kontra Fiorentina, Pelatih Milan Stefano Pioli mengakui keduanya memiliki tanggung jawab untuk membawa Milan ke posisi yang lebih layak. Apalagi, Pioli dan Ibrahimovic kini menjadi tumpuan Milan untuk memperbaiki peringkat klub di klasemen Serie A. "Ada rasa saling percaya. Kita hanya dapat melakukan contoh baik dengan tekad dan ambisi yang besar," ujarnya.

Pioli memiliki harapan tinggi pada skuat Rossoneri di paruh kedua kampanye Serie A. Ia mengklaim kedatangan Zlatan Ibrahimovic telah meningkatkan kepercayaan diri ruang ganti. "Alasan dia menjadi juara adalah karena dia selalu kelaparan dan keinginan untuk meningkat."

Milan bakal bergerak lebih dekat ke empat besar ketika mereka menjamu Genoa yang terancam degradasi, Minggu depan. Tiga dari empat pertan-

dingan mereka berikutnya adalah melawan tim di enam terendah, meskipun ambisi mereka lolos ke Liga Champions akan diuji dengan keras oleh pertemuan dengan Juventus, Roma, Lazio dan Napoli pada Maret depan. (fin/tgr/tur)

PENUHI SYARAT: Pemain AC Milan Zlatan Ibrahimovic dapat lebih lama membela Rossoneri dengan perpanjangan kontrak hingga satu musim lagi dengan syarat striker 38 tahun itu bisa membawa Milan ke zona Liga Champions alias finis di empat besar Serie A.



Piala Dunia 2021 Jadi Target Utama

JAKARTA - Mochamad Iriawan alias Iwan Bule telah resmi menjadi Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) periode 2019-2023 dalam Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI yang digelar pada 2 November 2019 lalu.

Dalam kongres tersebut, Iwan Bule berhasil memenangkan dua calon lainnya yakni, Rahim Soekasah dan Arif Putra Wicaksono dengan meraih 82 suara dari 85 voters. Meski sudah lama dibentuk, namun kepengurusan PSSI baru resmi dilantik oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pada Senin (24/2) kemarin.

"Hari ini, kami pengurus PSSI sudah dilantik oleh ketua umum KONI. Tentunya suatu kehormatan untuk kami, untuk memacu memberikan semangat, untuk kami lebih taat lagi bekerja untuk sepakbola Indonesia ini," ucap Iwan Bule usai pelantikan di lantai 10 Gedung KONI Pusat, Senin (24/2) dilansir dari fin.co.id.

Kedepannya Iwan Bule mengatakan akan terus membangun koordinasi dengan KONI yang kini dipimpin oleh Marciano Norman

demi membangun sepak bola Indonesia yang lebih maju lagi. Terlebih dikatakannya, koordinasi itu terkait persiapan Indonesia menjadi tuan rumah dan peserta Piala Dunia U-20 2021.

"Pastinya kita akan terus berkoordinasi dengan pihak KONI dan Kemenpora berkaitan dengan Piala Dunia U-20 2021 nanti. Kita juga memiliki persepsi untuk bisa membangun sepak bola Indonesia lebih maju lagi dari saat ini, tentunya kita juga membutuhkan masukan dari Ketum KONI," ujarnya.

Lebih lanjut, Iwan Bule menegaskan, bahwa PSSI dibawah kepemimpinannya lain dari pada yang sebelumnya. Ia menjelaskan, bahwa dalam Kongres PSSI, para pengurus PSSI bersepakat untuk melakukan perubahan yang mendasar di induk cabang olahraga (cabor) sepak bola ini.

Bahkan, dikatakannya para pengurus PSSI siap "mati: jika tak sepatat dalam memperbaiki sepak bola Indonesia kedepannya. Namun, kata 'mati' yang dimaksud Iwan Bule itu bukan mati dalam artian me-

ninggal dunia, namun mati karakternya.

"Terhadap perubahan sepak bola hanya ada tiga poin pilihan untuk mereka yang tidak sepatat. Pertama ikuti perubahan untuk memperbaiki sepak bola, kedua mereka mundur dan ketiga mati. Tapi bukan mati orangnya yah, mati karakternya. Jadi itu konsep kami," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Pusat Marciano Norman mengaku, PSSI sudah memiliki beban sangat berat dimana mereka akan bekerja sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2021. Butuh dukungan dalam kerja tersebut.

"Saya memandang bahwa pengurus pusat PSSI memiliki tugas yang sangat berat, karena masyarakat Indonesia semua memberikan dukungan dan harapan agar prestasi sepak bola Indonesia semakin baik," ujar Marciano.

"Jangan lupa pada tahun 2021 kita akan menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20. Oleh karena itu, Pak Iwan dan seluruh pengurus PSSI betul-betul harus kita dukung bersama," tandasnya. (gie/fin/tgr/tur)



PELANTIKAN: Pengurus PSSI resmi dilantik oleh Ketua Umum KONI Pusat Marciano Norman di Lantai 10 Gedung KONI Pusat, Senayan, Jakarta, Senin (24/2).

Mike Tyson Girang Lihat Tyson Fury TKO Wilder

JAKARTA - Mantan juara dunia tinju Mike Tyson tertangkap kamera kegirangan melihat Tyson Fury menang TKO atas Deontay Wilder pada perebutan gelar juara dunia kelas berat WBC di Las Vegas, Amerika Serikat, Minggu (23/2) siang WIB. Dikutip dari BT Sport, Tyson terlihat kegirangan sambil

mengangkat tangan ketika melihat Tyson Fury mengalahkan Wilder di ronde ketujuh. Tim Wilder memutuskan untuk melempar handuk sebagai tanda menyerah.

Tyson sejak awal memberi dukungan untuk Tyson Fury dalam duel melawan Wilder. Si Leher Beton mengaku sebagai penggemar Tyson Fury. "Saya selalu mendukung Tyson Fury, karena dia mendapat nama terinspirasi dari saya. Saya selalu mendukung dia. Tyson Fury mudah untuk disukai, dia pribadi yang menyenangkan. Dia petinju yang hebat daripada penampilannya," ujar Tyson dikutip dari *Boxing Scene, cnnindonesia.com*.

Tyson juga mengucapkan selamat kepada Tyson Fury usai pertarungan melawan Wilder. "Penampilan yang dominan dari sang juara, Ty-

son Fury," tulis Tyson lewat Twitter.

Tyson sendiri mendapat penghargaan atas prestasi di dunia tinju sebelum pertarungan Tyson Fury vs Wilder. Tyson naik ring bersama dua mantan juara dunia lainnya, Evander Holyfield dan Lennox Lewis.

Tyson Fury tampil dominan saat mengalahkan Wilder. Tyson tidak memberi kesempatan Wilder sejak ronde pertama dan dua kali merobohkan petinju asal Amerika Serikat itu. Tyson Fury kemudian menang di ronde ketujuh.

Kemenangan atas Wilder membuat Tyson Fury menjadi petinju pertama dalam sejarah yang pernah merasakan gelar juara dunia kelas berat dari semua federasi tinju. (cnni/tur)

Honda Bingung Pakai Motor Mana Untuk MotoGP 2020

QATAR - Menjadi enjejukan, lantaran Honda baru menyadari kesalahan motor barunya pada hari ketiga tes MotoGP Qatar (24/2). Kondisi tersebut disadari usai Marc Marquez mencoba motor lawas Honda RC213V 2019 milik Takagi Nakagami (LCR Honda) yang akan dipakai untuk MotoGP2020.

Usai mengitari beberapa lap di sirkuit, akhirnya dipahami, terutama mengenai kekurangan RC213V 2020.

"Kami masih belum siap, itu jelas," aku tim manajer Repsol Honda, Alberto Puig, dilansir dari otorace.gridoto.com.

"Kami telah mengetes hal-hal ini tahun lalu, 2 tahun lalu, bahkan 3 tahun lalu. Kami masih punya waktu dan akan mencoba sampai menit-menit akhir," tambahnya.

Usai mengetahui kelemahan di RC213V 2020, para mekanik pun harus bekerja keras merevisi untuk motor baru Honda yang akan dipakai di

MotoGP 2020.

"Bukan situasi ideal, tapi ini bagian dari pekerjaan kami untuk cari solusi terbaik. Motornya lebih cepat, tapi itu tidak cukup. Aku tahu kalau tak ada banyak waktu sebelum balapan pertama," katanya lagi.

Alberto Puig sendiri masih belum bisa memastikan Honda akan memakai prototipe motor yang mana untuk MotoGP 2020 nanti yang pentas di MotoGP Qatar 8 Maret. (bbs/tur)

SUDUT LAPANGAN



BOIKOT LAUNCHING: Aksi boikot mewarnai launching tim Persib 2020 di Harris Hotel, Kota Bandung, Selasa (25/2).

Puluhan Jurnalis Boikot Acara Launching Tim Persib 2020

BANDUNG-Aksi boikot mewarnai launching tim Persib 2020 di Harris Hotel, Kota Bandung, Selasa (25/2). Para jurnalis yang tergabung dalam Forum Wartawan Persib menggelar aksi boikot tepat di depan meja registrasi.

Sebelum acara digelar, puluhan wartawan kompak mengembalikan kartu peliput media ke meja registrasi.

Hal tersebut tentu bukan tanpa alasan. Menurut salah seorang perwakilan FWP, Endra Kusuma, mengatakan aksi boikot ini merupakan akumulasi bentuk kekecewaan para jurnalis kepada pihak PT Persib Bandung Bermartabat (PBB) yang membatasi kerja media.

"Dari aksi ini kita sudah lakukan dari Forum Wartawan Persib sebagai bentuk kekecewaan terhadap tingkah laku, kebebasan pers yang dihalangi PT PBB sendiri," kata Endra, dilansir dari republikbobotoh.com.

"Ini sebenarnya awalnya karena ada pembatasan dari PT PBB yang tidak memberikan keleluasaan terhadap kita untuk berkreasi," lanjutnya.

Endra menyalahkan dengan sikap PT PBB yang tak teguh pendirian. Apalagi peraturan bisa berubah beberapa jam sebelum launching dimulai dan cenderung terbang pilih.

"Sebelumnya ada pelarangan. Jadi ada undangan email pada rekan-rekan jurnalis. Dalam email tersebut tidak tercantum bisa diliput atau tidak. Namun setelah tadi malam ada pemberitahuan bahwa jurnalis televisi tidak boleh melakukan liputan tanpa alasan yang jelas, jadi kita yang di TV bingung," imbuhnya.

Banyaknya batasan untuk meliput Persib juga menurut Endra dimulai saat era Mario Gomez pada musim 2018. Saat itu salah seorang media official meminta kepada wartawan untuk melakukan sesi peliputan hingga 15 menit awal latihan.

Lucunya saat disinggung soal hal tersebut kepada Gomez, ia justru mengerutkan dahi. Bahkan ia mempersilahkan kepada wartawan untuk mewawancarai pemainnya saat latihan selesai.

"Kita sempat beberapa kali dilarang, di luar ini ada pembatasan. Seperti saat latihan, 15 menit sebelum dan sesudah. Itu juga cukup rancu, kalau hanya 15 menit kita hanya bisa ambil gambar cuma pemain sedang menalikan sepatu. Setelah latihan juga tidak bisa, ini kan jadi tidak jelas,"

"Sementara kita setiap hari kita hanya diberikan narasumber pelatih dan satu pemain. Kalau pemainnya enjoy ya enak, kalau tidak susah juga," jelasnya.

Endra berharap pihak PT PBB bisa mengerti apa yang dikeluhkan para jurnalis yang setiap harinya meliput kegiatan Maung Bandung. Karena bagaimanapun juga Persib adalah milik publik.

"Kita ingin ada kebijakan untuk rekan-rekan yang memang meliput Persib. Karena bagaimana juga Persib itu milik publik, dan pemberitaan itu perlu. Bukan hanya untuk pelangaran tapa kejelasan yang jelas," pungkasnya. (bbs/tur)



STABIL: Pelatih Robert Rene Alberts mengklaim lini belakang sudah stabil.

Robert Klaim Lini Belakang Persib Bandung Sudah Stabil

BANDUNG-Pelatih Persib Robert Alberts merasa senang dengan kerja keras anak asuhnya selama masa persiapan menghadapi kompetisi Liga 1 musim 2020. Pelatih berkebangsaan Belanda itu memberikan penilaian positif untuk barisan pertahanan Pangeran Biru.

Robert mengklaim, performa Nick Kuipers cs di lini belakang telah menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.

"Dari hasil beberapa *training match* kami mengalami peningkatan yang bagus di barisan pertahanan. Tapi, saya sayangkan Jupe (Achmad Jufriyanto) hengkang. Sebetulnya (Jupe) sudah ada dalam rencana. Saya juga senang karena kiper baru kami (Teja Paku Alam) sudah bisa beradaptasi dengan skema permainan yang diinginkan," ujar Robert, Selasa (25/2) dilansir dari Persib.co.id.

Oleh karena itu, Robert pun mengaku optimistis jika timnya mampu meraih hasil lebih baik di musim 2020 ini.

"Saya rasa barisan pertahanan kami sudah stabil ketika bermain dengan empat bek sejajar atau tiga bek sekalipun. Tergantung kebutuhan dalam pertandingan. Saya tentunya senang melihat ini," pungkasnya. (bbs/tur)



BERLATIH: Skud Persib Bandung saat melakukan pemusatan latihan untuk persiapan menyambut Liga 1 tahun 2020 di Stadion Gelora Lautan Api (GBLA) baru-baru ini.

Persib Dilarang Pindah Home Base

Indra Thohir: Tetap di Bandung Apapun Kondisinya

BANDUNG-Mantan pelatih Persib, Indra Thohir, melarang Maung Bandung pindah home base dari Kota Bandung. Secara tegas, Indra menekankan, bahwa klub Persib harus tetap di Bandung.

"Persib tidak boleh pindah home base. Tetap di Bandung apapun kondisinya. Karena Persib lahir dan besar di sini. Siapapun yang mengelola Persib tetap di Bandung,"

ungkap Indra disela-sela acara Bobotoh Day yang berlangsung di Lapangan Tegalega, baru-baru ini, dilansir dari republikbobotoh.com.

Ia juga berharap nama Persib bisa lebih besar dari saat ini. Pria yang akrab disapa Abah Indra ini berharap semua pihak bisa dilibatkan demi kemajuan Maung Bandung.

"(Persib) Malah harus tambah besar. Itu pasti keinginan saya. Karena bicara Persib kita bicara juga soal daerah," katanya.

"Jadi pejabat daerah harus dilibatkan di dalam Persib sebagai pelindung atau penasehat. Tim besar selalu melibatkan semua komponen masyarakatnya," ungkapnya.

Dalam acara Bobotoh Day tersebut Indra dianugerahi Lifetime Achievement Award oleh Forum Pewarta Persib (FWP). Indra merupakan mantan pelatih yang membawa Persib juara Persekitan tahun 1994 dan Liga Indonesia pertama musim 1994 / 1995. (bbs/tur)



Indra Thohir, Mantan pelatih Persib

Persib tidak boleh pindah home base. Tetap di Bandung apapun kondisinya. Karena Persib lahir dan besar di sini. Siapapun yang mengelola Persib tetap di Bandung,"

26 Pemain Resmi Didaftarkan ke Liga 1 Tahun 2020

BANDUNG-Sebanyak 26 pemain Persib dari jumlah 33 pemain resmi didaftarkan ke Liga 1 untuk musim 2020 ini. Kepastian tersebut didapat dari rilis Persib, Senin (24/2) lalu.

"Persib mendaftarkan 26 pemain untuk musim ini. Maung Bandung fokus bersama 26 pemain meski regulasi Liga 1 2020 memperbolehkan setiap tim mendaftarkan 33 pemain," tulisan dalam rilis tersebut, dilansir dari republikbobotoh.com.

Ke-26 pemain tersebut diperkenalkan kepada publik pada acara launching yang digelar di Harris Festival City-link, Kota Bandung, Selasa (25/2) kemarin malam.

Selain memperkenalkan pasukannya musim ini, Maung Bandung juga akan memperkenalkan jersey dan sponsor barunya. Belum diketahui



RILIS PEMAIN: Sebanyak 26 pemain Persib dari 33 pemain resmi didaftarkan ke Liga 1 untuk musim 2020.

secara pasti apakah Persib akan menambah amunisinya atau tidak.

Untuk pendaftaran pemain Liga 1 itu sendiri akan dibagi menjadi dua

periode. Periode pertama pada (7/2) sampai (10/3) tahun ini. Untuk

periode kedua dimulai (20/7) hingga (6/8) tahun ini. (bbs/tur)

Pelatih Timnas Shin Tae-Yong Mengesankan buat Febri

BANDUNG-Pelatih baru Timnas Indonesia baru saja menyelesaikan pemusatan latihan pertama untuk para pemain senior selama kurang lebih 10 hari kemarin. Febri Hariyadi -winger Persib yang dipanggil- punya kesan tersendiri untuk Shin.

Setiap pelatih memiliki karakter yang berbeda-beda. Shin yang merupakan pelatih asal Korea Selatan tentu memiliki tuntutan kepada pemainnya untuk disiplin tinggi dan bermental baja.

Shin bahkan sempat marah besar ketika pemain sekelas timnas masih terdapat salah passing. Ia pun tak segan mengeluarkan kata-kata pedas tersebut.

"Semua pelatih punya karakter yang berbeda. Shin lebih ke disiplin dan mental. Karena itu yang sering dia tekankan ke pemain Indonesia," kesan Febri dilatih pertama kali Shin, Selasa (25/2), dilansir dari simamaung.com.

Indonesia juga menelan kekalahan 1-4 dalam laga uji coba di Stadion Madya Jakarta pada Jumat (21/2) lalu. Itu jadi cambuk bagi Shin dan para pemain. Kendati demikian kekalahan tersebut sebab Shin telah mengizinkan beberapa pemain kembali ke klub masing-masing lebih cepat.

Indonesia masih akan menuntaskan pertandingan di Kualifikasi Piala Dunia. Tandang melawan Thailand (26/3) dan kandang melawan Uni Emirat Arab (31/3).

"Kita (Indonesia) main Maret, tapi sekarang fokus dulu ke liga, ke Persib dulu," kata Febri. (bbs/tur)

MENGESANKAN: Cara kepelatihan baru Timnas Indonesia Shin Tae-Yong dianggap mengesankan bagi wenger Persib, Febri Hariyadi.



ISTIMEWA